

## Ceramah Fa pada Konferensi Kreasi Seni Musik

(Li Hongzhi, 21 Juli 2003 di Washington D.C. AS)

Mayoritas pengikut Dafa sedang membuktikan kebenaran Dafa dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan masing-masing, menempuh jalan sendiri di dalam Xiulian. Berbagai tingkatan serta profesi yang berbeda dari masyarakat manusia biasa semua dapat dijadikan lingkungan Xiulian, di tengah penganiayaan juga dapat mengklarifikasi fakta dan menyelamatkan makhluk hidup yang digiring ke jalan sesat oleh partai jahat. Dapat berpikiran lurus dan berbuat lurus di bawah tekanan kejahatan, ini adalah membuktikan kebenaran Fa, membuktikan kebenaran diri sendiri. Yang mempunyai keahlian seni dan budaya juga boleh merintis sebuah jalan pembuktian kebenaran Fa. Ini hari ada sebagian praktisi yang selama ini belum melangkah ke luar datang menghadiri konferensi Fa, ini bagus sekali. Tentu saja di bawah tekanan situasi memang ada yang ketinggalan barisan, jika dapat menyadari, lakukan dari mula dengan baik, itu barulah bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Cukup banyak praktisi belum mengalami bencana dahsyat "Revolusi Besar Kebudayaan," karena ketika itu usianya masih kecil, maka di tengah penganiayaan terhadap pengikut Dafa dewasa ini, menghadapi tekanan situasi yang berat dan jahat, dalam hati telah timbul pengaruh yang sangat besar. Dikarenakan belum pernah mengalami peristiwa semacam itu, tiba-tiba diterpa situasi penganiayaan seperti ini, gempuran terhadap mental seseorang seyogianya amat besar. Rekayasa, fitnahan dan tuduhan palsu dengan menggunakan segenap kemampuan pemerintahan, penindasan dan penganiayaan dengan mengerahkan segala perangkat kekuasaan otoriter dan alat propaganda partai jahat, bagi praktisi baru dan praktisi yang tidak gigih belajar Fa yang belum pernah mengalami peristiwa seperti ini, ketika itu memang ada yang tidak tahu bagaimana sebaiknya bersikap, bahkan ada yang terus terang menjadi pasif, juga ada yang sama sekali telah terbenam di tengah manusia biasa. Karena jumlah orang yang belajar Dafa sangat banyak, maka praktisi semacam ini ketika itu juga tidak sedikit. Tetapi bagi kebanyakan praktisi, di tengah belajar Fa sudah menanamkan akar Dafa di dalam jiwanya, jika benar-benar suruh dia meninggalkan Dafa, saya kira bagi suatu kehidupan yang telah memperoleh Fa, perasaannya adalah putus asa bagi jiwanya dan hampa harapan bagi masa depannya, benar-benar tidak dapat meninggalkan Dafa. Bagi praktisi yang menjadi pasif, sesungguhnya juga berupa kebingungan pikiran yang sesaat, tentu saja ada juga yang amat kebingungan, (*Shifu tersenyum*) tetapi tak peduli bagaimanapun, anda sekalian dapat menyadari, dan melangkah kembali, itu adalah baik. Biar bagaimanapun, penganiayaan ini masih belum berakhir, masih ada kesempatan untuk dapat senantiasa kembali lagi ke dalam Xiulian melakukan hal yang harus dilakukan oleh pengikut Dafa, maka ini juga diperhitungkan sebagai cobaan yang belum berhasil dilewati dengan baik di tengah Xiulian, dari itu kalian tempuhlah jalan selanjutnya dengan baik. Di dalam hati juga jangan ada tekanan dikarenakan dahulu belum melakukan dengan baik, sesungguhnya semua itu adalah karena dahulu tidak memperhatikan belajar Fa, juga karena Xiulian di tengah manusia biasa, di bawah

situasi semacam ini, perasaan takut niscaya akan membuat anda tidak dapat mengikuti situasi Xiulian pengikut Dafa, begitu berlanjut lama waktu pasti akan ada jarak kesenjangan dalam pemahaman terhadap Dafa. Tetapi jangan dikhawatirkan, di tengah belajar Fa perlahan-lahan dapat mengejar ketinggalan. Sebagai praktisi lainnya, harus membantu praktisi yang seperti ini, harus memberi pemahaman, asalkan berada dalam pengikut Dafa, anda semua harus bekerja sama dengan baik.

Di dalam Xiulian pengikut Dafa, memang terkandung tuntutan penyelamatan makhluk hidup dan pembuktian kebenaran Fa, semenjak dianiaya kalian semua secara keseluruhan melakukan dengan sangat baik, setiap orang juga sedang membuktikan kebenaran Dafa dengan memanfaatkan keahlian, kepandaian teknik yang berbeda dan pengetahuan diri sendiri, di antaranya termasuk dengan cara kebudayaan. Tentu saja jika ingin memperoleh sebuah hasil yang baik di bidang seni dan budaya, maka harus mengupayakan dengan baik karya-karya seni musik dan pentas. Memang benar, perihal seni musik dan pentas, harus ada praktisi yang memiliki keahlian di bidang tersebut, galilah kemampuan, sesungguhnya tenaga ahli di bidang ini memang ada. Selanjutnya saya bicarakan sejenak tentang masalah berkarya.

Jika ingin mengupayakan dengan baik karya seni musik dan pentas, benar-benar perlu kalian semua memikirkan caranya. Untuk meningkatkan level pertunjukan pentas dalam bentuk semacam ini, termasuk acara seni budaya dalam siaran TV, hal tersebut harus mengandalkan upaya keras bersama dari anda sekalian. Ditinjau dari keadaan sekarang, di antara praktisi luar daratan Tiongkok tenaga ahli dalam bidang ini memang sangat terbatas. Di antara praktisi daratan Tiongkok tenaga apa pun juga ada, untuk mengorganisasi berapa rombongan pertunjukan juga tidak ada masalah, namun di luar daratan Tiongkok tentu lebih sulit. Ini perlu anda sekalian memikirkan caranya. Saya masih ada sebuah ide, yaitu anda sekalian telah menyaksikan, acara siaran NTDTV makin lama makin menuju rel yang tepat, dalam banyak aspek masih memerlukan peningkatan, dalam acara musik dan seni budaya, aspek ini masih tidak mencukupi, jangan biarkan pemirsa merasa acara televisi monoton. Dari itu anda sekalian harus memikirkan sejumlah cara, bagaimana supaya acara TV dapat lebih menarik bagi para pemirsa. Demi mengklarifikasi fakta dengan lebih baik, harus ada banyak orang yang menonton, harus sesuai selera khalayak yang banyak, baru dapat mencapai hasil klarifikasi fakta yang lebih efektif, maka anda sekalian harus berusaha berkoordinasi dengan baik. Pada pokoknya kalian yang ada di sini, bagaimana dapat lebih baik mengembangkan peran yang paling besar, agar setiap pertunjukan kalian, maupun acara televisi kalian, semuanya dapat lebih kaya, levelnya lebih tinggi, kita seyogianya duduk di sini berdiskusi dan menelaah. Siapa yang punya suatu ide bagus harap dikemukakan, kita bersama-sama menelitinya, lihat bagaimana mengatasinya.

Sekarang kesulitan yang ada lebih banyak. Satu adalah masalah dana, satu lagi adalah masalah kurangnya tenaga ahli, terutama kurangnya tenaga ahli profesional. Semua ini adalah kesulitan yang paling pokok, juga merupakan tingkat kesulitan yang paling besar. Namun saya pikir bagaimanapun kalian adalah pengikut Dafa, demi membuktikan kebenaran Fa dan menyelamatkan makhluk hidup, asalkan anda sekalian telah berupaya melakukan, dapat melakukan sampai taraf apa maka

lakukanlah sampai taraf itu, kendati kondisi terbatas, saya pikir buatlah kondisi yang ada sekarang ini untuk bagaimana dikembangkan dengan lebih baik.

Saya masih ada sebuah ide, dapatkah diadakan sebuah malam pertunjukan tahun baru pada acara TV tahun ini? Karena saat tahun baru acara televisi bahasa mandarin di Amerika Utara dan berbagai tempat di dunia tidak ada suasana tahun baru, terutama malam pertunjukan saat tahun baru dari stasiun televisi daratan Tiongkok, banyak orang menyebutnya "stasiun televisi yang dilanda kemalangan," dipenuhi kebudayaan partai yang kaku, pola kebiasaan yang tak pernah berubah, penyanjungan yang menggelikan terhadap partai jahat dengan apa yang disebut "agung, mulia, dan benar." Rekayasa konsisten selama beberapa puluh tahun yang mengatakan "situasi amat baik," semua itu adalah menipu orang Tionghoa secara mentah-mentah. Kali ini kalian mengadakan sebuah acara yang tanpa kebudayaan partai, tanpa lawakan yang hina dan kotor, yang benar-benar merupakan kebudayaan manusia, baik atau tidak? Setidaknya agar pemirsa pokok NTDTV dapat menyaksikan dengan lebih puas, dengan demikian akan membawa efek yang lebih baik terhadap acara siaran televisi. Walaupun tenaga ahli yang ada sekarang hanya sedikit, tetapi bukan berarti tidak punya kemampuan, sesungguhnya aktivitas seni budaya yang kalian adakan menurut saya ada sebagian dilakukan cukup lumayan. Dewasa ini yang paling kekurangan ialah karya musik dan penata alat musik, dalam sebagian aktivitas seni budaya musik pengiringnya sangat monoton. Sesungguhnya dalam bidang ini masih ada orang yang berbakat, masalahnya yaitu bagaimana supaya pengikut Dafa yang memiliki keahlian di bidang ini dapat bergabung masuk mengembangkan peran mereka.

Utamanya ialah masalah-masalah tersebut, anda sekalian bersama-sama meneliti dan menelaah. Sebenarnya hal-hal konkret ini seharusnya kalian sendiri yang melakukan. Hal-hal tersebut benar-benar sangat konkret, dan hal-hal konkret biasanya saya tidak membicarakannya. Pengikut Dafa sekali mengadakan rapat selalu ingin agar Shifu menyampaikan beberapa patah kata, lagi pula kali ini adalah berkaitan dengan dirintisnya sebuah jalan Xiulian dan penyelamatan makhluk hidup, pembuktian kebenaran Fa di bidang seni budaya, demi anda sekalian lebih jelas terhadap pentingnya hal-hal yang kalian lakukan di dalam pembuktian kebenaran Fa, maka saya sampaikan beberapa patah kata. Sesungguhnya dalam satu periode belakangan ini kalian sudah mengerjakan dengan cukup lumayan, namun masih harus lebih diperluas sedikit. Anda sekalian seyogianya dapat berkoordinasi dengan lebih baik, agar kekuatan kita lebih padat berisi, karya yang diciptakan bobotnya dalam berbagai aspek dapat lebih ditingkatkan sedikit. Demikianlah pemikiran saya. Sebelum saya datang, rapat ini sudah kalian mulai beberapa saat, maka lanjutkanlah. (*Shifu tersenyum*)

**Pengikut:** Shifu, bolehkah saya mohon petunjuk pada satu hal?

**Shifu:** Silahkan anda katakan.

**Pengikut:** Saya mempunyai seorang kawan lama pandai memainkan biola gesek, piano, dan mengarang lagu. Saya sangat paham terhadap dia, dia tidak menyukai lingkungan seperti di dalam negeri Tiongkok itu. Saya berhasrat mengundang dia ke

luar, meninggalkan lingkungan tersebut kemudian memberikan klarifikasi fakta kepadanya.

**Shifu:** Ide yang anda kemukakan sebenarnya sejak dini sudah saya pikirkan. Praktisi daratan Tiongkok mempunyai syarat sekalipun harus mengorganisasi beberapa rombongan pertunjukan, mengorganisasi yang skala sangat besar pun tak ada masalah, bahkan untuk orkes simfoni yang besar juga tak ada masalah, tetapi syarat di luar negeri masih belum siap. Ini bagaimanapun adalah sebuah ide, masih perlu dipertimbangkan dengan baik apakah pengundangan tersebut realistis. Dan juga fungsi apa yang dapat diperankan setelah kedatangannya juga harus ditinjau secara lebih realistis. Bagaimana sikapnya terhadap Falun Gong, di hadapan fakta kebenaran dia tentu tidak jadi masalah. Hal ini hanya dapat dikatakan coba-coba lakukanlah.

**Pengikut:** Saya kira kita kekurangan tenaga pencipta lagu?

**Shifu:** Perihal mencipta lagu, sesungguhnya yang hadir di sini juga ada tidak sedikit yang mampu, mungkin masih ada yang belum datang. Saya lihat sekarang mencipta lagu malah bukanlah masalah besar, yang jadi masalah adalah menata alat musik.

**Pengikut:** Di tengah manusia biasa ada banyak tenaga ahli yang unggul dalam menata alat musik, bolehkah mengundang mereka membantu pekerjaan kita?

**Shifu:** Ini adalah sebuah ide, boleh coba dilakukan.

**Pengikut:** Hari ini saya sangat malu di hadapan Shifu. Kemarin air mata bercucuran di saat konferensi Fa, karena saya dahulu berprofesi khusus mencipta lagu dan menata alat musik, setelah terjadi penindasan senantiasa belum melangkah ke luar, senantiasa tidak teguh berkultivasi, tidak dapat melepaskan benda semula dari diri sendiri. Mohon Shifu memaafkan, mulai sekarang saya ikut bergabung, mulai hari ini saya benar-benar akan melangkah ke luar. (*Tepuk tangan*) Saya mempunyai sebuah ide untuk pertunjukan konser musik "Tang Besar", di Inggris ada orang yang khusus meneliti musik Tang kuno, telah disusun sejumlah notasi musik Tang. Saya pikir untuk bagian masa lampau boleh dibuatkan notasi menurut musik Tang kuno.

**Shifu:** Mengapa saya selalu membicarakan tentang kebudayaan dinasti Tang? Kebudayaan dinasti Tang ini adalah kebudayaan umat manusia yang sesungguhnya, dan juga merupakan puncaknya, biarpun dari level tekniknya sampai kebudayaan manusia semua merupakan puncak yang tertinggi. Pasca dinasti Tang sudah mulai balik menurun. Tentu saja anda sekalian telah melihat ada sebagian benda dari dinasti Ming dan Qing juga cukup bagus, sesungguhnya sudah menjurus masuk dalam suatu kondisi usang dan kolot, para cendekiawan maupun para ahli mencurahkan upaya dalam hal-hal kecil, sanubari hatinya sudah berubah jadi sangat sempit, terlalu menggeluti hal-hal kecil, sudah kehilangan perwujudan teknik yang halus dan cermat namun lapang hati dari dinasti Tang. Tetapi biar pada zaman apa pun, dalam kreasi seni dan budaya boleh meminjam satu dan lainnya sebagai referensi, namun harus memadukannya dengan ciri khas kebudayaan Dafa sendiri yang diantarkan kepada manusia, merintis sebuah jalan lurus yang dibuka oleh pengikut Dafa untuk diberikan

kepada umat manusia, bukan seutuhnya memindahkan secara mentah-mentah apa yang ada pada Tang besar. Berujuk pada kebudayaan manusia lampau dari dinasti Tang dan berbagai dinasti sebagai referensi, dalam hal musik boleh bersandar pada konsepsi artistik dan daya pesona dari masa lampau sebagai nada dasar, mengembangkan karya dengan ciri khas bangsa Zhongyuan.<sup>1</sup>

**Pengikut:** Salam untuk Shifu! Saya dalam mengaransemen musik pengiring seringkali ada suatu kebingungan, misalnya musik untuk anak-anak, acapkali mengandung perasaan gembira. Saya pernah membuat dua buah musik pengiring yang lebih bernuansa jazz, apakah ini kurang begitu baik?

**Shifu:** Baik itu musik modern, maupun musik masa lampau, haruslah merintis sebuah jalan sendiri atas dasar pemahaman pengikut Dafa. Mengapa saya berkata demikian? Karena siapa pun orangnya di atas dunia, kendati ia memiliki kemampuan yang lebih, memiliki bakat yang lebih, anda menginginkan dia merintis sebuah jalan yang murni dia juga tidak dapat mewujudkannya. Hanya dengan memiliki teknik keterampilan dan keahlian yang tinggi tidak akan berhasil. Pengikut Dafa sudah memurnikan diri hingga murni sekali di dalam Xiulian pribadi dan pembuktian kebenaran Fa, taraf kondisi pikiran serta cara memandang masalah sudah tidak sama semuanya, maka kalian dapat mewujudkan hal ini, dapat benar-benar menstandarisasi yang disebut manusia modern hingga berada pada jalur sebenarnya dari manusia, maka kalian dapat memerankan fungsi yang demikian, juga dapat membangun fondasi yang demikian bagi umat manusia. Saya telah mengatakan, stasiun televisi yang kalian kelola, koran maupun siaran radio yang kalian kelola, dalam banyak aspek kelihatannya memang benar ada banyak kesulitan, kesulitan tersebut perlahan-lahan semua akan teratasi. Kunci masalahnya adalah memberikan kepada manusia sejenis kebudayaan yang baik, itu barulah yang paling penting. Kalian kelak akan melihat hal-hal yang dilakukan oleh pengikut Dafa pada segala bidang, manusia di masa mendatang akan menirunya, semuanya akan menjadi kebudayaan subjek utama dari manusia masa mendatang. Oleh sebab itu dapatkah kalian menghasilkan sesuatu yang baik di hari ini, hal tersebut barulah yang krusial. Hal-hal yang dasar ini jika dapat ditetapkan, manusia masa mendatang akan ikut menirunya, maka apa yang kalian lakukan, benda apa yang kalian hasilkan, hal ini adalah amat penting. Bila perlu boleh mengambil sesuatu dari manusia biasa, dari masa lampau, dari masa kini sebagai referensi, akan tetapi kalian harus menghasilkan karya yang lurus, bertanggung jawab demi manusia. (*Shifu tersenyum*) Santai sedikit, bukan menghendaki kalian harus berbuat sesuatu dengan ekstrem sulit, sesungguhnya hal-hal yang kalian lakukan di saat keadaan normal memang tidak sama dengan manusia biasa, ditambah lagi keahlian kalian seyogianya akan membuat ia tidak lazim lagi.

Tadi saya sudah katakan, baik itu musik dinasti Tang, maupun musik masa kini, padukanlah keunggulan benda-benda tersebut dan kalian hasilkan benda milik sendiri, dijamin berbeda dengan hal-hal manusia biasa itu, karena taraf kondisi dan kandungan makna kalian, akan membuat kandungan makna musik yang dihasilkan jadi berbeda.

---

<sup>1</sup> Zhongyuan -- Daerah Tiongkok tengah dan pesisir.

Namun ada satu hal, bagaimana kalian dapat membuat nada dasar musik itu sendiri juga makin baik, bila dapat dilakukan dengan baik, itu berarti sepenuhnya sedang menempuh sebuah jalan yang sangat baik.

**Pengikut:** Shifu, saya pernah mengenyam pendidikan musik Barat, sekarang sering berhubungan dengan musik Tiongkok. Perihal memadukan musik Barat dan Tiongkok, bagaimana pandangan anda terhadap hal ini?

**Shifu:** Ini sendiri tidak ada masalah, keduanya boleh dijadikan referensi, kuncinya ialah harus merintis sebuah jalan. Misalnya tentang masalah penataan alat pengiring, di Tiongkok pada masa lampau penataan alat untuk musik pengiring tidak begitu diperhatikan, ketika itu pada dasarnya ialah termasuk sejenis bentuk ansambel,<sup>2</sup> paling-paling juga berupa sejenis bentuk instrumental pembuka, instrumental solo secara sepotong demi sepotong dengan alat musik yang berbeda, tidak mengutamakan perpaduan alat pengiring. Sekarang yang dimaksud penataan alat musik pengiring, sesungguhnya merupakan warisan dari kebudayaan musik Barat, pada dasarnya juga adalah sesuatu yang diwariskan Dewa kepada manusia, ini juga adalah salah satu benda yang paling baik dalam peradaban umat manusia kali ini, benda-benda tersebut bagi umat manusia memang bermanfaat.

**Pengikut:** Shifu, musik klasik Tiongkok dan musik klasik Barat perbedaannya sangat besar. Bagaimana perbedaan mereka di atas langit?

**Shifu:** Sebelum kebangkitan seni budaya, jenis alat musik Barat dan musik itu sendiri adalah sangat sederhana. Pasca kebangkitan seni budaya, musik Barat juga perlahan-lahan melangkah menuju puncaknya, seni budaya manusia dengan demikian seketika mengalami lompatan yang amat besar. Saat itu terdapat perbedaan yang besar sekali dengan seni budaya manusia yang semula. Menyinggung tentang musik di atas langit, tentu sangat banyak jenisnya, semuanya terbentuk oleh ciri khas dari kondisi kehidupan yang berbeda. Dewasa ini musik Barat biarpun dalam alat pengiring dan penggunaan alat musik, maupun penguasaan fungsi alat musik itu sendiri, telah membuat seluruh teori musiknya terbentuk menjadi sebuah sistem musik yang terpadu, dibandingkan dengan musik manusia yang ada semula sudah merupakan sebuah mata pelajaran yang rumit dan tingkat kesulitannya besar. Dilihat dari sisi manusia musik Barat sudah merupakan seperangkat sistem yang sangat sempurna, ini adalah sesuatu yang diwariskan oleh Dewa kepada manusia pada masa akhir-akhir ini dengan mengandung suatu tujuan. Musik Timur adalah sejenis kebudayaan normal yang diwariskan oleh Dewa secara berkesinambungan kepada manusia di tengah pengukuhan kebudayaan dalam keseluruhan sejarah umat manusia, hal ini tidak semata-mata adalah perbedaan dalam kedua kebudayaan Timur dan Barat, juga merupakan benda yang diwariskan dari sistem kosmos yang berbeda, sedangkan di antara sistem kosmos lainnya yang berjumlah amat banyak, mereka juga mempunyai benda unik dari masing-masing dan juga sangat sistematis, sangat sakral dan ajaib. Ini hanyalah berupa benda yang diwariskan oleh Dewa kepada manusia, yang

---

<sup>2</sup> Ansambel -- Kelompok pemain musik (penyanyi) yg bermain bersama secara tetap.

dimanifestasikan dengan cara manusia. Termasuk pula seni pentas dan seni lukis, manusia hanya tahu ada lukisan minyak, ada lukisan Tiongkok, sesungguhnya ini hanyalah ciri khas kebudayaan yang diwariskan oleh Dewa dari sistem berbeda kepada kehidupan tingkat paling rendah pada sistem berbeda. Dapat dikatakan, orang kulit kuning berpadanan dengan Dewa pada tingkat berbeda dari sistem badan langit, terus hingga Dewa yang tertinggi, dalam sistem tersebut terdapat kondisi dari ciri khas mereka sendiri. Orang kulit putih juga sama, mereka terdapat sistem badan langit yang berpadanan dengan mereka. Dalam sistem-sistem tersebut mengandung ciri khas dan cara eksistensi kehidupan berbeda dari suatu alam semesta tertentu, sesampainya di atas bumi jadilah ciri khas kebudayaan dari bangsa-bangsa berbeda, dengan demikian ciri khas dan corak alat musik beserta musiknya semua berbeda. Akan tetapi sistem musik Barat modern dewasa ini, termasuk alat musiknya, juga bukan sesuatu yang sudah ada semula dalam surga Dewa orang Barat, melainkan benda dari sistem kehidupan yang amat jauh sekali, sekadar diwariskan kepada masyarakat Barat, juga adalah datang demi Fa. Sudah sejak lama kebudayaan manusia yang diciptakan demi pelurusan Fa, bagi kehidupan setingkat manusia ini boleh dibilang sudah sangat kaya.

**Pengikut:** Salam untuk Shifu, saya adalah siswa yang berkultivasi menekuni musik jazz. (*Hadirin tertawa*) Jadi kadang-kadang saya berpikir apakah boleh mengerjakan hal ini?

**Shifu:** Saya beranggapan demikian, ditinjau dari saat sekarang ini adalah tahap Xiulian pengikut Dafa dalam membuktikan kebenaran Fa, bukan Fa meluruskan dunia manusia, maka anda sekalian Xiulian di tengah masyarakat manusia biasa tentu harus makan, yaitu harus bekerja. Ada sebagian pekerjaan kurang begitu cocok, lalu bagaimana? Dapat dikatakan, anda boleh semaksimal mungkin menyesuaikan kondisi masyarakat manusia biasa, melakukan pekerjaan anda di tengah masyarakat manusia biasa. Sesungguhnya banyak hal dalam masyarakat manusia sudah tidak baik, tetapi masyarakat manusia memang sudah demikian, orang-orang di dunia juga sudah menerima semua ini, memang sudah demikian masyarakatnya. Sebelum Fa meluruskan dunia manusia, kondisi manusia memang seperti itu, sekarang tidak dipedulikan. Pekerjaan boleh tetap dilakukan, namun kalian di dalam Xiulian harus paham mana yang benar dan mana yang tidak benar. Anda bilang telah mempelajari hal-hal tersebut, setidaknya anda telah memperoleh sesuatu dari pengetahuan teori musik dan prestasi musik itu sendiri, anda telah menguasai pengetahuan tersebut. Maka bersamaan anda menguasai dasar musik, demi kebutuhan hidup boleh melakukan pekerjaan dari apa yang dipelajari, tetapi sedapat mungkin lakukan dengan baik sudah cukup, bersamaan itu juga boleh menciptakan karya-karya yang ortodoks dan tradisional, bila mempunyai syarat boleh juga menyentuh musik ortodoks lainnya, boleh secara selektif mempelajari sebagian bahan yang menurut anggapan sendiri adalah lurus, hal ini tentu dapat dilakukan. Sesungguhnya apa pun yang anda pelajari, perwujudan pada not musik hanyalah sebuah hal mengenai gayanya, penguasaan pada pengetahuan teori musik adalah sama.

**Pengikut:** Semenjak terbentuknya grup musik, dari penataan alat musik hingga hasil karya, saya selalu mempunyai sebuah kendala yang amat besar, karya yang dihasilkan

diri sendiri atau membantu orang lain menata alat musik, standarnya terdapat sejumlah kekurangan. Tetapi semua orang seolah-olah sudah berupaya maksimal, apa yang dipelajari oleh diri sendiri sepertinya juga sudah dicurahkan sepenuhnya, sungguh tidak tahu bagaimana untuk menerobosnya, dan memperbaikinya lagi. (*Hadirin tertawa*)

**Shifu:** Saya malah merasa belum tentu demikian permasalahannya. Sesungguhnya, melodi lagu yang anda mainkan saya juga pernah mendengarnya. Perihal masalah standar, sekarang saya tetap merasa bukan masalah rendahnya standar, kuncinya ialah karya yang dihasilkan dapatkah bersifat tradisional, disukai oleh orang-orang, untuk merintis sebuah jalan yang lurus. Bukankah manusia biasa mengatakan bernyanyi itu mudah diikuti dengan fasih? Begitu anda menyanyikan, orang-orang di samping lalu ingin mempelajari, lalu dapat ikut melantunkan, dengan kata lain bagaimana anda dapat selain lurus namun juga cocok dengan selera khalayak umum. Sesungguhnya dikatakan terus terang, bagaimana hasil ciptaan pengikut Dafa, standar bukanlah menjadi masalah, kuncinya ialah bagaimana merintis jalan sendiri.

**Pengikut:** Setelah tahun 1949 Tiongkok pada dasarnya tidak mempunyai musik, orang-orang umum begitu buka mulut menyanyikan lagu, sudah pasti adalah lagu kebudayaan partai, baik syair maupun melodinya. Sekarang kita memiliki kesempatan ini, dengan bersandar pada kekuatan Dafa dan saat yang tepat, benar-benar dapat menghasilkan sesuatu yang spektakuler bagi umat manusia. Saya merasa musik yang dihasilkan oleh para praktisi dewasa ini secara keseluruhan bercondong pada kelembutan dan keindahan, sangat damai, mungkin kurang perasaan gemilang dan kemegahan.

**Shifu:** Istilah yang tadi anda lukiskan, ada satu perkataan diucapkan dengan sangat baik, yaitu "damai." (*Hadirin tertawa*) Sifat bertempur manusia yang terlalu emosional dan keras, semua ini bukanlah kondisi manusia yang normal, sesungguhnya ialah dicetuskan oleh sifat keiblisian. Manusia memang eksis sifat baik dan jahat secara bersamaan, maka di saat sangat terharu, bahkan tingkah laku yang melampaui akal budi, itu kebanyakan berupa hal-hal dari musik modern. Perasaan haru yang tanpa akal budi, kegilaan yang irasional, sesungguhnya itu sudah membangkitkan hal-hal dari sisi negatif. Sedangkan kondisi damai barulah yang baik, sebenarnya itu barulah kondisi manusia yang sesungguhnya. Di tengah kedamaian juga ada gejolak klimaks yang sepenuhnya rasional, di tengah kedamaian juga ada perwujudan gemilang, namun itu berbasis pada kedamaian. (*Tepuk tangan*)

Saya lihat anda sekalian masih memiliki kemampuan. Tidak usah dibandingkan dengan apa yang disebut bertaraf tinggi dari masa modern ini, sesungguhnya bila dikatakan, sekarang ada banyak karya adalah perangkat benda dari aliran modernis, karya simfoni besar yang benar-benar ortodoks, yang pantas, ada berapa orang dapat menghasilkannya sekarang? Semua telah menempuh jalur yang disebut musik modern. Lagu-lagu di Tiongkok pada masa akhir-akhir ini semua adalah benda kebudayaan partai, yang benar-benar dapat ditampilkan malah tidak ada, seperti halnya karya yang diciptakan oleh musisi Barat sebelum abad yang lalu, di Tiongkok sekarang tidak ada orang yang dapat menampilkannya. Tentu saja di Barat zaman sekarang ini juga tidak

akan ada, karena puncak kejayaannya sudah berlalu, telah dijatuhkan ke jurang yang paling rendah oleh hal-hal kacau dari aliran modernis. Tetapi di Barat bagaimanapun sudah pernah ada, di Tiongkok belum pernah ada. Sebenarnya musik Tiongkok sejak zaman dulu hingga zaman sekarang ada sebagian hal juga cukup bagus, titik tolaknya dan melodi dasarnya adalah hal-hal dari kondisi manusia yang sesungguhnya, jika benar-benar ingin dikembangkan juga dapat menampakkan ruang karya yang sangat besar dan luas, hanya saja tidak ada orang yang mencurahkan upaya dalam bidang ini, sehingga lebih sulit menjadi sebuah sistem. Tentu saja berubah zaman, kebudayaan juga akan berubah, benda dari zaman yang lalu akan hilang dari pewarisan dikarenakan gempuran oleh kebudayaan zaman yang baru, ini juga merupakan satu penyebab, maka seyogianya tidak mungkin mewariskan intisari musik dari kebudayaan 5.000 tahun, pada setiap dinasti juga tidak ada orang yang mengerjakan hal ini. Seni lukis dan musik di Barat juga baru ada sekolahnya pada dua abad yang lalu, serta mata pelajaran dan standarnya, orang yang mempelajari tahu bagaimana berkreasi, hasil didikannya bersifat sistematis dan formal, dengan demikian telah menjadi sebuah sistem yang lengkap, sedangkan pada setiap dinasti di Tiongkok tidak pernah seperti ini. Tentu saja setelah berdirinya negara Tiongkok nasionalis, di Tiongkok sudah mulai ada orang menaruh perhatian pada hal-hal tersebut, berangsur-angsur telah muncul beberapa orang yang pulang dari studi di negara Barat, yang menguasai sejumlah musik Barat, sejak masa akhir dinasti Qing berangsur-angsur telah ada tenaga ahli pada bidang ini. Namun yang benar-benar dapat menyistemisasikan kebudayaan, konsepsi artistik dan daya pesona musik dari orang Tionghoa, menghasilkan sesuatu dari kebudayaan arus utama yang benar-benar layak, tidak pernah ada yang mengerjakannya. Partai garang berkaok-kaok sekian banyak tahun, apa yang disebut "seratus bunga mekar bersama," semua adalah demi penguasaan politik yang jahat, padahal tidak ada apa pun yang dihasilkan, karena kebudayaan partai yang mengabdikan demi kediktatoran partai jahat adalah gejolak emosi yang penuh kekerasan, juga bertujuan menjebol kebudayaan bangsa, tidak mungkin menyatu dengan ciri khas kedamaian yang sesungguhnya dari umat manusia, tidak ada perasaan manusia, tentu saja lebih tidak mungkin menyinggung konsepsi artistik dan daya pesona dari peradaban ortodoks selama 5.000 tahun. Hal-hal paling dasar yang dipraktikkan oleh partai garang adalah barang pindahan dari Uni Soviet.

Saya pikir, anda sekalian sepertinya agak berhasrat besar dan bercita-cita luhur, bila ingin lakukan cobalah kalian lakukan. Saya lihat Tiongkok sejak dulu hingga kini, telah mewariskan banyak senandung populer dan lagu kalangan rakyat, di antaranya ada banyak hal merupakan selera dari dinasti yang berbeda, sekarang karya yang dihasilkan orang-orang di Tiongkok juga mengandung sedikit unsur dari dinasti yang berbeda, ditambah dengan bumbu Uni Soviet di luarnya. Kota Shanghai kuno ketika itu ada banyak lagu populer, walaupun benda tersebut ada sebagian syairnya tidak begitu baik, namun di dalamnya masih sangat kaya dengan kandungan pesona Tiongkok kuno dan bentuk kesadaran manusia kuno, maka titik tolak melodinya masih berupa daya pesona dari tradisi orang Tiongkok kuno. Jika kalian dapat menuruti daya pesona melodi dari musik Tiongkok kuno sebagai dasar, ditampilkan dengan menggunakan gaya teknik musik Barat, bukalah jalan tersebut, maka hasilnya akan sangat gemilang.

Maksud dari perkataan saya kalian tentu mengerti, karena kalian adalah ahli di bidang ini.

**Pengikut:** Alat musik Barat memiliki nada tambahan, saya kira ini dapat merasakan kandungan makna di belakang nada tambahan tersebut. Nada tambahan alat musik Barat dan alat musik Tiongkok semua juga mempunyai ciri khas dan keistimewaannya.

**Shifu:** Itu adalah perasaan anda secara konkret. Bicara perihal kandungan makna, kebudayaan manusia telah mengalami proses sejarah tertentu, setiap not musik yang dialunkan juga memiliki kandungan makna dari ciri khas sebuah bangsa dan curahan perasaan kehidupan pribadi. Setiap bait syair juga memiliki konsepsi artistik yang ingin disampaikan oleh pemain musik, penggunaan not musik tersebut tentu akan ada penampilan kandungan makna, termasuk penggunaan nada tambahan. Ini adalah perasaan anda pribadi dalam aspek tersebut.

**Pengikut:** Saya adalah praktisi Austria. Saya telah mendirikan sebuah grup musik di Austria, terdiri dari empat orang, saya mempelajari piano klasik, mereka bertiga memainkan musik jazz. Kami sekarang terdapat sebuah masalah, mereka mengatakan musik ciptaan mereka sangat murni, sesungguhnya masih agak berciri jazz.

**Shifu:** Mungkin konsep yang telah terpupuk menganggapnya murni, jika sama sekali tidak ada pengaruh dari konsep musik modern, benda yang dihasilkan pasti berbeda. Turuti saja apa yang saya katakan, dewasa ini demi kebutuhan hidup, tidak ada masalah bagi anda mengadakan pertunjukan karya tersebut, tetapi bila benar-benar menciptakan karya musik pengikut Dafa, haruslah merintis sebuah jalan sendiri. Di dalam proses tersebut pasti akan ada hal-hal yang menyangkut pemahaman.

**Pengikut:** Mereka di sekolahan memang memainkan musik jazz, jika kami mengadakan pertunjukan di jalan apakah baik?

**Shifu:** Bila kalian benar-benar dapat merintis sebuah jalan yang sangat baik, pertunjukan musik kalian akan menarik banyak orang untuk datang mendengar, pasti demikian. Kalian ingat perkataan saya, umat manusia berputar mengelilingi Dafa, setiap gerak-gerik pengikut Dafa di hari ini akan memengaruhi manusia. Tempo hari saya telah mengadakan rapat bagi mereka yang khusus menekuni seni lukis, membicarakan sejumlah hal tentang mengapa harus menempuh jalan seni lukis yang ortodoks. Dahulu mereka mencari tempat ingin mengadakan pameran lukisan, sulit sekali didapatkan. Setelah saya selesai membicarakan bahwa manusia harus melangkah kembali ke jalan kesenian ortodoks, terasa sikap orang-orang di dunia sudah berbeda, karena Dewa ingin membuka jalan untuk Dafa. Tetapi jika kalian melakukannya tidak baik juga akan ada halangan, karena apa yang dilakukan oleh pengikut Dafa semuanya tidak terpisahkan dengan Xiulian. Sesungguhnya umat manusia sedang berputar mengelilingi Dafa. Jika anda benar-benar menampilkan karya milik sendiri coba kalian lihat saja, siapa pun mau mendengar, siapa pun mau melihat, bahkan banyak orang mau mempelajari.

**Pengikut:** Ada sebagian hal menyangkut masalah prinsip berkarya, saya ingin Shifu memberi petunjuk yang jelas. Pertama saya sedang menulis sebuah konserto, apakah boleh memasukkan musik Dafa "Pudu" sebagai satu bagian di dalamnya? Pertanyaan kedua, karena tenaga kerja pada grup musik agak kekurangan, kadang-kadang beberapa orang memainkan alat musik di atas panggung, tidak ada efek sebagai grup musik. Bolehkah saya membuat sebuah musik latar belakang, lalu di depan bersamaan ada beberapa orang mempertunjukkan musik? Pertanyaan ketiga, dahulu pernah mendengar sesuatu dari ruang dimensi lain, apakah benda-benda tersebut boleh dipergunakan?

**Shifu:** Yang tadi saya katakan tentang berkoordinasi dengan baik justru terdapat masalah ini, di antara anda sekalian tidak ada masalah pertentangan hak cipta. Yaitu bagaimana kalian berkoordinasi dengan baik, merintis sebuah jalan Dafa untuk ditinggalkan bagi manusia masa mendatang. Orang Xiulian tidak mendambakan perolehan dan kehilangan di atas dunia, sedangkan manusia biasa memandang sangat penting terhadap perolehan dan kehilangan, bahkan terhadap nama dan kepentingan pribadi. Yang didambakan oleh pengikut Dafa adalah buah sejati dari Xiulian, maka pengikut Dafa sama sekali tidak menitikberatkan hal-hal tersebut. Siapa yang telah melakukan sesuatu untuk Dafa, Dewa sedang mencatatnya satu per satu, itu adalah ditinggalkan untuk masa mendatang. Apa yang didambakan kalian di tempat manusia ini, tiada apa pun yang didambakan, oleh sebab itu bagi kalian tak lain adalah, pertama, mengultivasi diri sendiri, kedua, ialah demi semua makhluk hidup. Kalian sedang menyelamatkan makhluk hidup, juga sedang menghamparkan alas bagi jalan umat manusia di masa mendatang yang diperuntukkan bagi semua makhluk hidup. Namun jika ingin menggunakan "Pudu" dalam hasil karya, hal ini bukan tidak boleh, kuncinya ialah kalian belum benar-benar memahami apa kandungan makna "Pudu". Itu adalah seluruh proses Shifu dari prasejarah hingga pelurusan Fa, konserto apa yang dapat merangkum semua itu?

Pertanyaan kedua, adalah masalah grup musik. Sekarang segera mengadakan sebuah pertunjukan grup musik simfoni berskala besar tentu tidak mungkin. Namun sekarang ada beberapa cara, musik pada acara pentas seperti tarian dan lainnya boleh menggunakan komputer instrumen musik dipadukan menjadi satu, sebuah gitar dapat dipadukan menjadi banyak gitar, beberapa alat musik dengan menggunakan cara paduan rekam dapat menjadi grup musik besar yang seolah-olah terdiri dari banyak alat musik. Hal ini banyak dilakukan pada pengisian ilustrasi musik film, mereka juga melakukan demikian untuk menghemat biaya, ini adalah sebuah cara. Satu cara lagi ialah boleh menggunakan komputer secara langsung membuat grup musik tiruan untuk pertunjukan musik, ini juga boleh. Tetapi ada sebagian benda mutunya tidak baik, sekali dengar sudah tahu adalah alat musik elektronik. Seyogianya adalah tiruan, maka harus ditirunya secara persis sungguhan. Kalian yang menekuni musik tentu mengerti tentang hal ini, karena kalian seharusnya lebih mengerti terhadap sifat kegunaan alat musik. Tentu saja sekalipun ditirunya lebih persis lagi, orang yang profesional juga dapat membedakan melalui pendengaran, tetapi pendengar pada umumnya masih tidak dapat membedakannya. (*Hadirin tertawa*) Ini juga adalah sebuah cara.

Pertanyaan ketiga ialah mengenai sesuatu yang terdengar dari ruang dimensi lain, bila anda benar-benar dapat meraihnya, maka anda raihlah, tetapi saya pikir pada umumnya sulit diwujudkan. Karena jika tidak berada pada ruang tingkat tinggi tentu tidak ada alat musik yang terbentuk oleh materi lebih mikroskopis, dengan demikian tidak akan timbul suara semacam itu. Lagi pula suara itu sendiri juga merupakan transmisi dari medan materi, bila tidak ada medan materi yang terbentuk oleh ruang tingkat tinggi, juga tidak akan ada semacam perasaan yang sakral itu.

**Pengikut:** Lagu "Pudu" dan "Jishi" dapatkah dijadikan satu bagian diletakkan dalam hasil karya?

**Shifu:** Mengenai "Pudu" dan "Jishi", pertanyaan kesatu yang tadi saya utarakan tepat adalah masalah ini, tidak ada masalah hak cipta. Selain dua perangkat musik yang anda sekalian gunakan untuk berlatih Gong tidak boleh diusik, yang lainnya boleh digunakan, yaitu digunakan untuk anda sekalian bilamana dibutuhkan, itu tidak ada masalah. Musik untuk berlatih Gong mutlak tidak boleh diusik, karena itu sudah mempunyai hubungan yang sangat besar dengan Xiulian, tidak boleh diambil untuk dipergunakan dalam musik. Musik lainnya walaupun adalah hasil karya pengikut Dafa, bagaimanapun adalah ditinggalkan bagi manusia biasa. Mengenai "Pudu" dan "Jishi" anda harus tahu kandungan makna apa yang ditampilkan, meletakkan alam semesta ke dalam telur ayam tentu tidak benar.

**Pengikut:** Musik untuk berlatih Gong jika hasilnya sudah tidak baik, bolehkah kelak kita merekamnya kembali?

**Shifu:** Itu tidak ada masalah, untuk meningkatkan mutu, semua ini tidak ada masalah.

**Pengikut:** Musik hasil paduan sebaiknya harus agak persis seperti sungguhan dalam warna suara, ini menyangkut pembelian peralatan yang lebih bagus pada kami, membutuhkan banyak biaya.

**Shifu:** Belum tentu, ada sebagian software komputer yang sangat sederhana juga sangat murah, dapat juga dibelinya dari daratan Tiongkok. (*Hadirin tertawa*) Ada yang mutunya masih lumayan, tapi harganya sangat murah.

**Pengikut:** Ditinjau dari jangka panjang, bolehkah membeli komputer yang agak bagus dengan cara kredit?

**Shifu:** Kalian boleh mencari akal untuk melakukannya. Namun ada satu hal, Shifu tidak pernah menyuruh kalian melakukan secara paksa dalam keadaan tidak memiliki syarat. Harus melakukan sesuai kemampuan diri sendiri, jika tidak demikian, walau titik tolak anda adalah baik, juga berarti sedang melangkah dengan ekstrem. Menyebabkan kesulitan dalam hidup, menyebabkan kesulitan dalam berbagai aspek, anda malah lebih sulit untuk melakukan hal-hal yang harus dilakukan oleh pengikut Dafa, janganlah menyebabkan kesulitan bagi diri sendiri.

**Pengikut:** Untuk konser musik kali ini, kami telah membeli sebuah alat musik petik ukuran sedang dan besar. Di saat membeli terlihat ada sebuah kecapi tradisional

Tiongkok semasa dinasti Qing di toko alat musik, setelah diperkenalkan baru tahu bahwa senar alat musik pada masa lampau dan sekarang tidaklah sama, yang sekarang adalah senar kawat baja, strukturnya juga berbeda dahulu dan sekarang, yang sekarang lebih nyaring.

**Shifu:** Dahulu yang digunakan adalah senar sutera dan senar urat sapi, lingkungan manusia di masa lampau tidak bising, hati manusia juga tenang, dengan menggunakan senar sutera tidak akan merasa kecil volume suaranya dalam lingkungan saat itu. Karena di masa lampau belum ada alat musik Barat modern, sekarang di dalam menciptakan karya harus memadukan keadaan sekarang ini. Dahulu yang digunakan semua adalah senar sutera atau urat sapi, ini bukan sekadar masalah tidak ada hasil produk teknologi modern, melainkan berhubungan sangat besar pula dengan lingkungan masa lampau. Sekarang yang dimaksud adalah ingin merintis sebuah jalan sendiri, bukan berarti alat musik juga harus kembali seperti lampau, sekarang lingkungan manusia sudah seperti masa kini, hanya dapat menggunakan alat musik yang ada sekarang.

**Pengikut:** Pertunjukan malam tahun baru kita jika disiarkan secara langsung, dewasa ini mungkin syarat perlengkapannya masih belum siap. Tetapi jika kita sekarang ingin mengikuti persiapan siaran langsung acara tahun baru...

**Shifu:** Saya berpikir demikian, jika tidak mempunyai syarat, siaran langsung masih tidak dibenarkan. Lagi pula mengutus semua orang datang ke Amerika Serikat, untuk mengumpulkan tenaga ahli mengadakan sebuah malam pertunjukan memang ada tingkat kesulitan, karena ada yang mau kerja, mau bertugas di kantor, tidak dapat meninggalkan keluarga, masih ada yang menjadi beban dalam hal ekonomi, terdapat kesulitan dalam berbagai aspek. Jika memungkinkan, hasil karya dari acara seni budaya di berbagai daerah dibuatkan dalam bentuk VCD, ambillah untuk dipertunjukkan sebagai sisipan, itu juga boleh, maka dengan perangkat komputer sekarang ini benar-benar dapat membuat sesuatu terlihat sangat persis seperti aslinya.

**Pengikut:** Musik kita dapat saling dipergunakan oleh masing-masing, tetapi apakah ada masalah hak cipta terhadap pihak luar? Sebagai contoh, saya 4 tahun yang lalu ketika mengadakan acara Falun Gong telah menggunakan musik "Pudu" dan "Jishi", seorang pimpinan stasiun radio amat menyukai musik ini, dia mengatakan mengapa begitu bagus musik ini? Dapatkah disumbangkan kepada pihak luar? Ketika itu saya telah menyumbangkannya.

**Shifu:** Kurang begitu cocok, manusia juga tidak akan menghargainya, jika digunakan sembarangan bagaimana? Sekarang masih belum ada waktu bagi kita untuk menghasilkan suatu karya bagi manusia biasa, "Pudu" dan "Jishi" tidak cocok bila digunakan sembarangan oleh manusia biasa, yang lainnya boleh. Selain 2 lagu tersebut, lagu-lagu ciptaan pengikut Dafa umumnya tidak ada masalah.

Perihal hak cipta, apakah kalian tahu dulu di saat saya mengajarkan Fa bagaimana melakukan hal ini? "Zhuan Falun" demi dapat terbit secara sah, telah mengalami liku-liku yang sangat besar. Penerbit sudah menerbitkan, setelah terbit satu

periode waktu, pihak penerbit merasa ada tekanan lalu tidak terbit lagi. Tetapi mereka tahu bahwa buku ini sangat menjanjikan keuntungan, juga tidak ingin membatalkan kontrak dengan saya. Belakangan praktisi yang membutuhkan buku sangat banyak merasa cemas sekali, di tempat latihan para praktisi bertambah terus dalam jumlah besar, namun tidak ada buku. Tetapi setelah buku ini krisis dan langka, saat itu buku bajakan muncul di mana-mana di seluruh negeri, di mana saja juga ada yang mencetaknya. Asalkan tidak mengubah satu huruf apa pun, mutunya terjamin, saya seyogianya tidak memedulikan, manusia memang demi meraih keuntungan, jasanya menetralkan kesalahannya, pokoknya anda meraih keuntungan sudah selesai perkara. Banyak hal dari pengikut Dafa memang ditinggalkan bagi manusia. Asalkan manusia dapat menyayangi, tidak sembarang digunakan, tidak diubah. Jika diubah carilah dia, karena kami masih mempunyai hak cipta.

**Pengikut:** Lagu yang bagus dapat memengaruhi manusia selama beberapa generasi, terus sampai sekarang masih saja diwariskan dan dinyanyikan.

**Shifu:** Seorang musisi yang berbakat, mengapa dia dapat berhasil menuliskan lagu yang begitu? Mengapa dia dapat meninggalkan nama baik untuk sepanjang abad? Bukan hanya karena melodinya indah, namun kandungan makna dari musik itu bersumber dari kualitas baik seseorang, juga pengalaman sosial dan kecakapan bawaannya, ini dibicarakan dari aspek manusia biasa. Sedangkan jalan hidup orang Xiulian telah berubah, lagi pula melampaui tingkatan manusia biasa. Pengikut Dafa di saat kalian benar-benar dapat menghasilkan jalan sendiri, karya kalian akan lebih dihormati dan disanjung oleh manusia daripada musisi yang beken di tengah manusia biasa, akan meninggalkan nama baik untuk ratusan tahun, bahkan ribuan tahun, karena kalian adalah pengikut Dafa, jalannya lurus, karya yang kalian hasilkan akan selamanya dipelajari dan digunakan oleh umat manusia. (*Tepuk tangan*)

**Pengikut:** Shifu, saya ingin bertanya, cara bernyanyi yang umum apakah mengandung sifat keiblisian?

**Shifu:** Cara bernyanyi yang umum sesungguhnya adalah senandung kalangan rakyat, dia tidak membutuhkan sesuatu cara untuk dinyanyikan. Lagu kalangan rakyat masa lampau di berbagai negara terus saja diwariskan seperti ini, setiap bangsa juga demikian. Namun sekarang orang-orang telah membakukannya dalam sistem musik masa kini, ditambah dengan pembubuhan sesuatu dari aliran modernis, telah berubah menjadi sejumlah senandung bobrok yang hina, yang melampiasikan sifat keiblisian, bahkan sangat kotor, banyak anak muda juga sedang mendambakan hal-hal tersebut. Kalian tak peduli cara bernyanyi yang bagaimana, sisi yang baik boleh dijadikan referensi, tetapi harus menempuh jalan sendiri.

**Pengikut:** Shifu, saya merasa di antara lagu yang diciptakan sekarang ini terdapat dua macam kecenderungan, satu ialah menyanyikan hal-hal Xiulian dari kita sendiri, satu lagi adalah supaya manusia biasa dapat mengerti mendengarnya, bahkan "Falun Dafa baik" juga tidak boleh diucapkan. Saya merasa ini tidak benar.

**Shifu:** Pengikut Dafa membuktikan kebenaran Fa adalah tepat dan layak, maka kalian di dalam berkarya harus atas tujuan menyelamatkan makhluk hidup, mengklarifikasi fakta dan menyanyikan pujian bagi pengikut Dafa. Tentu saja bila anda katakan kita dalam membuat sinetron televisi, dalam adegan sinetron televisi atau dalam pertunjukan pentas ingin menyisipkan sejumlah musik pengiring adegan, itu tidak ada masalah. Sinetron televisi itu sendiri adalah acara seni budaya, untuk diperlihatkan kepada pemirsa yang berbeda, terutama adalah pemirsa manusia biasa. Tentu saja isi karangan musik ada sebagian adalah kebutuhan dikarenakan adegan, bahkan ada banyak adegan kehidupan manusia biasa tidak ada hubungan dengan pengikut Dafa, jika demikian coba anda katakan, anda mau menulisnya atau tidak? Juga harus ditulis, juga harus dikerjakan. Sesungguhnya biar bagaimanapun, ini adalah karya yang dihasilkan oleh pengikut Dafa, tentu tidak sama. Di saat benar-benar merefleksikan secara langsung perihal Dafa dan pengikut Dafa, itu masih harus hal-hal Dafa yang diutamakan. Sebagai pengikut Dafa jika sama sekali tidak memikirkan Dafa, saya justru suka menciptakan karya manusia biasa, maka anda kembali adalah manusia biasa. Kewajiban pengikut Dafa adalah menyelamatkan makhluk hidup dan membuktikan kebenaran Fa, ini sangat mudah untuk diposisikan.

**Pengikut:** Guru, saya ingin bertanya, tidak tahu ini pantas atau tidak. Semenjak PKC menduduki daratan Tiongkok, sepertinya genderang pinggang itu sering digunakan oleh partai garang?

**Shifu:** Saya beri tahu anda, genderang pinggang di Tiongkok mempunyai sejarah hampir seribu tahun, ini adalah bentuk seni budaya kalangan rakyat yang diwariskan di bagian Tiongkok barat, di daerah Guanzhong.<sup>3</sup> Berbicara tentang genderang pinggang, saya masih tahu ada sejenis genderang, anda sekalian telah melihat di Shaanxi masih ada genderang yang begitu besar, diameternya kira-kira 1½ chi,<sup>4</sup> yang menabuh semuanya pria, saat ditabuh tampak sangat gagah mengagumkan. Yang hadir di sini yang menekuni tarian adakah yang tahu? Benda itu juga boleh ditampilkan untuk digunakan, itu juga sangat bagus. Apakah anda tahu? Di saat kalian pertama kali menabuh genderang pinggang dalam acara pawai di New York, banyak orang berkata, Orang Tionghoa telah datang, mereka merasa ini adalah orang Tionghoa yang sesungguhnya telah datang. Partai jahat itu sedang memanfaatkan benda dari kebudayaan Tiongkok untuk mendendangkan pujian bagi dirinya. Itu niscaya bukan sesuatu milik partai garang PKC, dia adalah roh yang datang dari Barat, berupa roh jahat. (*Shifu tersenyum*)

**Pengikut:** Jika ingin memublikasikan sejumlah musik yang sedap didengar, seperti album khusus rebab<sup>5</sup> Tiongkok bersenar dua, alat pengiring campuran dari Tiongkok dan Barat apakah cocok?

---

<sup>3</sup> Guanzhong – Dahulu daerah Shaanxi tengah.

<sup>4</sup> 1chi (尺) = 1/3 meter.

<sup>5</sup> Rebab: alat musik gesek menyerupai biola bertali dua atau tiga, biasanya digesek dng cara ditegakkan di lantai dan penggeseknya berada di belakang rebab

**Shifu:** Yang saya katakan maksudnya adalah boleh mengambil segala sesuatu yang baik sebagai referensi. Tentu saja penataan alat musik cara Barat dan hal-hal dari aspek teori musik Barat boleh digunakan, anda katakan hal-hal tersebut diambil sepenuhnya, separuh Tiongkok separuh Barat, bukan begini maksudnya, tepatnya ialah bagaimana merintis sebuah jalan milik sendiri. Saya kira musik Barat dan musik Timur dalam kebudayaan manusia kali ini semua adalah benda yang agak baik. Walaupun manusia ras apa pun, saat turun menjadi manusia memasuki dunia, semua lahir dulu di Tiongkok, setelah satu generasi kemudian dari Tiongkok pergi lagi ke berbagai tempat di dunia. Hal-hal di Tiongkok ditinggalkan oleh siapa? Oleh Dewa, adalah ditinggalkan oleh kebudayaan berbagai dinasti, oleh orang-orang dari seluruh dunia, mengenai hal ini saya dulu pernah membicarakannya. Kalian sedang memilih, sedang memilih hal-hal yang baik dalam harta warisan yang ditinggalkan oleh sejarah.

**Pengikut:** Lagu kalangan rakyat setempat dari propinsi Shanxi dan Shaanxi sesungguhnya mencakup 80% dari lagu-lagu kalangan rakyat Tiongkok, nada dasar musik di sana amat indah, ada sebagian syairnya telah diubah setelah tahun 1949, namun sesungguhnya musik dan melodi aslinya amat baik. Saya tidak tahu ini benar atau tidak, apakah harus Shifu mengatakan sepele kata, dalam hati saya baru merasa mantap?

**Shifu:** Sebagian lagu kalangan rakyat di daerah utara Shanxi dan Shaanxi melodinya ada banyak merupakan hal-hal dari Tiongkok kuno.

Tadi kebanyakan membicarakan hal-hal musik, karya dari seni pentas dan aspek lainnya juga harus ikut ditingkatkan. Acara malam pertunjukan umumnya mayoritas adalah tarian massal, jika kurang jadi sangat tunggal dan monoton. Sebuah malam pertunjukan seni budaya jika tanpa tarian, itu tidak dapat dijadikan malam pertunjukan. Bagaimana dikembangkan lagi dalam aspek ini, merintis sebuah jalan? Dahulu saya melihat rombongan nyanyi dan tari dari Tiongkok barat menampilkan malam pertunjukan kebudayaan masa lampau, terdapat banyak acara kebudayaan sejarah. Semuanya boleh dijadikan referensi, tetapi bukan meniru sesuatu secara mentah-mentah, tempuhlah sebuah jalan milik kalian sendiri.

**Pengikut:** Bagaimana kita baru dapat bekerja sama lebih baik dengan stasiun televisi? Karena kita semua tinggal berpencar di berbagai tempat di dunia.

**Shifu:** Anda sekalian berkumpul jadi satu juga tidak mudah, ingin berkoordinasi juga sulit. Tetapi boleh menggunakan komputer, faksimile dan telepon, ada banyak hal juga dapat dikomunikasikan. Sedapat mungkin memanfaatkan kondisi tersebut. Anda sekalian berada di segala tempat, mencakup seluruh dunia, semua datang menyatu juga sangat tidak mudah. Untung hari ini sehabis konferensi anda sekalian sudah tahu bagaimana melakukannya, dengan demikian carilah sebuah jalan coba ditempuh. Sesungguhnya semua juga memiliki kemampuan yang terpendam.

**Pengikut:** Grup musik kami ingin pergi ke Austria mengadakan pertunjukan secara menyeluruh. Jika daftar lagu kami tidak mencukupi, bolehkah kita pengikut Dafa memainkan lagu klasik manusia biasa? Seperti karya Mozart atau Chopin?

**Shifu:** Ini tidak ada masalah, saya sejak dini sudah mengatakan musik dan lagu klasik tidak ada masalah. Karya sebelum "Revolusi Besar Kebudayaan" boleh digunakan secara hati-hati, harus yang tidak mengandung kebudayaan partai. Karya-karya sebelum datangnya partai garang pada dasarnya semua boleh digunakan. Karya saat ini semasa pentolan iblis semua tidak dapat digunakan, di dalamnya sarat dengan hal-hal sesat, waktu periode itu manusia dikendalikan oleh iblis.

**Pengikut:** Karya musik selama 10 tahun lebih saat pentolan iblis berkuasa tidak boleh dipakai, lalu acara televisi dan film pada saat itu apakah kita juga tidak boleh pakai?

**Shifu:** Karya pada masa kini saya rasa semuanya tidak baik, di baliknya mengandung berbagai macam unsur setan busuk yang menguasai dan mengendalikan manusia.

**Pengikut:** Kami sekarang sudah mempunyai lagu, menggunakan lagu tersebut sebagai nada dasar dikembangkan menjadi sebuah orkes simfoni, atau sebuah ansambel kecil?

**Shifu:** Masalah konkret biarlah kalian tangani secara berembuk, seharusnya tidak ada masalah.

**Pengikut:** Akhir-akhir ini praktisi orang Barat dari stasiun televisi kami telah membuat 2 buah video klip musik, tetapi yang dia gunakan adalah 2 jenis bentuk musik modern, berupa gitar modern dan gitar elektronik.

**Shifu:** Boleh saja, stasiun televisi berpijak pada masyarakat manusia biasa, yang dihadapi adalah khalayak umum, menggunakan alat musik elektronik juga boleh. Pengikut Dafa harus menempuh jalan Xiulian dengan baik, dengan lurus, tetapi di dalam pekerjaan manusia biasa lakukanlah lebih baik sedapat mungkin. Acara televisi diperlihatkan untuk manusia biasa, sekarang bukan Fa meluruskan dunia manusia, melainkan tahap Xiulian pengikut Dafa, mengklarifikasi fakta dan menyingkap penganiayaan. Dewasa ini seyogianya tidak ada masalah.

Jika demikian, di antara kalian siapa yang bisa menata alat musik? Coba angkat tangan, kalian semua lihat. Terutama yang dari stasiun televisi, bilamana suatu film kalian membutuhkan musik, anda carilah mereka. Orang yang dapat menata alat musik semua juga dapat menulis lagu.

Coba anda lihat, jumlahnya masih tidak sedikit. Saya tahu yang berada di bawah masih banyak yang berlevel tinggi, kembangkanlah fungsi kalian. Tentu saja dengan seketika tidak dapat dilakukan dengan baik, kalian juga jangan mencari-cari kesalahan kecil. Boleh saling berembuk dengan niat baik, perlahan-lahan menempuh jalan sendiri ini hingga dewasa, begitu mulai belum tentu dapat melangkah dengan baik. Itu bukan sekadar harus mempersembahkan karya sendiri, kelak masih harus memperbesar dalam kuantitas produksi. (*Shifu tersenyum*) Misalnya saya telah menghasilkan suatu karya sudah cukup, sudah merasa puas, saya sudah melakukannya. Tidak boleh, pengikut Dafa mengatakan menolong satu orang sudah cukup? Tidak boleh, harus menolong banyak orang.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin menanyakan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan Fa. Buddha Sakyamuni sudah berhasil Xiulian memperoleh Tao pada beberapa ratus juta kalpa yang silam, tetapi planet bumi kita hanya 2 kali periode bumi, tiap kali adalah 100 juta tahun, apakah ini berarti...

**Shifu:** Buddha Sakyamuni dahulu bukan Xiulian di atas bumi. (*Hadirin tertawa*) Buddha Sakyamuni datang ke bumi untuk menyelamatkan manusia, dia di atas langit sudah sebagai Dewa, sejak dini sudah memperoleh Tao, kedatangannya kali ini adalah untuk membuktikan buah status Tathagata dan meninggalkan kebudayaan Buddha bagi manusia. Buddha Sakyamuni telah mengutarakan banyak kisah yang semuanya adalah kejadian di atas langit, bukan kejadian di atas bumi. Bukankah sudah saya utarakan, manusia melihat Buddha duduk di sana, sangat sakral, tetapi Buddha melihat Buddha tentu tidak demikian. Mereka merupakan sebuah masyarakat populasi Dewa.

Berhubung masalah waktu, pertemuan diadakan cukup sampai di sini. Kalian adalah pengikut Dafa, maka saya percaya kalian dapat melakukan dengan lebih baik, saya menanti kabar gembira dari kalian. (*Tepuk tangan*)

**Catatan:** *Berhubung masalah rekaman, hanya dapat disusun sekian banyak.*

## **Ceramah Fa di Lokakarya Kreasi Seni Lukis**

(Li Hongzhi, 21 Juli 2003 di Washington D.C. AS)

Praktisi yang hadir di sini semuanya adalah yang menekuni kreasi seni lukis, semua mempunyai keahlian di bidang khusus. Saya berbicara sejauh apa yang saya pikirkan, saya semata-mata membicarakan dari sudut prinsip Fa. Seni lukis bagi umat manusia adalah sangat penting, dia sama dengan kebudayaan manusia lainnya, dapat berfungsi sebagai pengarah bagi konsep masyarakat manusia di tengah manusia, dan memengaruhi konsep penilaian keindahan dari umat manusia. Ini adalah berhubungan erat dengan standar fundamental moralitas manusia, dalam menghayati apa itu keindahan, apa merupakan keindahan yang tepat, yang sepatutnya dimiliki oleh umat manusia. Jika manusia memandang sesuatu yang buruk sebagai yang indah, maka moralitas manusia telah punah.

Moralitas manusia akan terjadi sedikit perubahan dalam periode yang berbeda. Moralitas manusia sendiri memengaruhi kesenian manusia, dan kesenian sebaliknya juga memengaruhi manusia. Anda sekalian telah melihat, kesenian dewasa ini, ada banyak merupakan sesuatu yang dihasilkan di bawah kendali kesadaran modern, sedangkan manusia modern sudah jauh melampaui lingkup dan standar moralitas yang seharusnya dimiliki oleh umat manusia, dengan demikian apa yang disebut kesenian yang dihasilkan itu sudah bukan lagi kebudayaan manusia. Karena dia tidak dihasilkan dalam kearifan dan kesadaran, bukan merupakan suatu keindahan yang sesungguhnya dari manusia, yang dihasilkan atas pemahaman benar dari pikiran lurus dan niat baik manusia terhadap keindahan seni. Dengan demikian berarti kesenian sedang merosot. Dilihat pada kesenian dewasa ini, secara tegas dapat dikatakan sudah bukan lagi benda manusia. Saya sering melihat sejumlah yang disebut karya seni modern, bahkan juga karya yang sangat termasyhur, sebenarnya adalah produk dari sifat keiblisian. Tidak saja bersifat keiblisian, ada banyak orang di dalam mencari ilham saat membuat lukisan, sudah menjurus pada kelakuan yang memohon pada setan, jika terus berkelanjutan, mentalnya pasti kelam dan berubah aneh. Mereka yang menekuni kesenian semua tahu, kondisi mental seseorang di saat menciptakan karya semacam ini, selalu dengan membiarkan sisi jahat dari sifat manusia berperan semauanya, bahkan dengan sengaja mengejar reaksi mental yang jahat. Dengan demikian apa yang disebut karya seni modern pada umumnya tidak terlalu baik, karena ini tidak saja merugikan bagi si pembuat lukisan, juga menimbulkan luka mental bagi orang yang mengaguminya, terhadap konsep moralitas manusia juga menimbulkan peran merusak yang serius.

Akan tetapi pengikut Dafa di dalam Xiulian dan kehidupan sehari-hari juga tidak dapat memisahkan diri dari kondisi masyarakat manusia biasa ini, juga berada di tengah arus konsep manusia modern ini, dan terpengaruh oleh situasi demikian. Banyak pengikut Dafa sebelum belajar Dafa bahkan juga mempelajari dan menekuni kesenian modern. Tentu saja saya pikir, biarpun anda menekuni kesenian modern maupun kesenian ortodoks yang sepatutnya dimiliki oleh manusia, teknik dasar yang

kalian pelajari dahulu semestinya adalah sama, oleh sebab itu pengikut Dafa harus mengerti dengan jelas apa itu kesenian yang sepatutnya dimiliki manusia, dengan demikian akan dapat berkarya menurut standar seni manusia yang tulus murni, maka dapat menciptakan sesuatu hasil yang baik.

Mengapa kita hari ini mengadakan pertemuan ini? Saya beri tahu anda semua, hal apa pun yang dilakukan pengikut Dafa pada hari ini dalam sejarah, semuanya adalah sangat penting. Kemarin saya masih mengatakan, bahwa pengikut Dafa melakukan apa saja, masyarakat manusia yang tidak lama kemudian juga akan ikut melakukan. Saat ini di masa pelurusan Fa, segala sesuatu di atas dunia sedang bergerak dalam kisaran Dafa, ini adalah pasti, karena Triloka diciptakan demi pelurusan Fa. Mengapa saya hari ini ingin membicarakan hal-hal demikian kepada anda sekalian? Karena pengikut Dafa yang memiliki keterampilan seni semacam ini memang mempunyai kemampuan, mempunyai energi, hal-hal yang kalian lakukan jika tidak lurus, atau kurang lurus, maka kalian akan memperkuat unsur yang tidak lurus tersebut, akan lebih memengaruhi masyarakat manusia. Selayaknya Xiulian, kalian memang adalah mengultivasi diri sendiri menjadi lurus, menyingkirkan segala hal yang tidak baik. Kalian berada di mana saja juga haruslah sebagai orang yang baik, maka kalian di lingkup bidang seni ini juga harus menjadi orang baik, di dalam hasil karya anda juga harus menampilkan keindahan, menampilkan ketulusan, kemurnian, kebajikan dan kecemerlangan.

Ketika moralitas masyarakat manusia merosot hingga tahap yang demikian, konsep manusia juga telah terjadi perubahan yang demikian. Maka setelah mengalami perubahan dan berkembang hingga tahap begini, ingin agar manusia sendiri melangkah kembali semula adalah tidak mungkin. Orang apa pun, teori apa pun, cara apa pun juga tidak dapat membuat manusia kembali lagi, hanya Dafa yang mampu mengatasi. Kalian adalah datang mengikuti saya menolong semua makhluk, bersamaan pula, di dalam makna kita menolong semua makhluk juga mengandung pertolongan terhadap moralitas manusia serta manusia yang tertolong itu kelak akan bagaimana eksis, bagaimana hidup dan hidup di bawah kondisi bagaimana. Dapat juga dikatakan, pengikut Dafa tidak hanya menolong semua makhluk, juga sedang membuka sebuah jalan hidup manusia yang sebenarnya bagi semua makhluk di masa mendatang. Semua ini adalah yang sedang dilakukan oleh pengikut Dafa di dalam membuktikan kebenaran Fa.

Saya mengatakan Triloka selamanya akan eksis. Bagaimana cara eksistensinya? Ini adalah yang akan saya lakukan di saat Fa meluruskan dunia manusia. Namun hal apa pun yang dilakukan oleh pengikut Dafa sekarang juga sangat penting, semuanya juga untuk membangun fondasi bagi manusia masa mendatang dan kebudayaan masa mendatang. Segala apa pun dari manusia akhir-akhir ini sudah kacau, hampir tinggal sedikit sekali benda yang sepatutnya dimiliki oleh manusia yang agak ortodoks, tidak ada sedikit benda apa pun yang tulus murni. Untung manusia zaman dahulu masih meninggalkan sejumlah warisan kebudayaan, tidak semuanya dirusak, terutama di bidang seni lukis telah meninggalkan sebagian pelajaran dasar keterampilan, manusia masih dapat di dalam usaha mengembalikan diri ke jalur manusia, membuat orang-

orang yang mempelajari seni lukis menguasai sejumlah hal yang paling dasar. Dengan demikian, bagaimana menggunakan hal-hal yang paling dasar ini melangkah ke dalam jalur manusia yang sebenarnya? Bagaimana agar dapat menciptakan karya yang baik? Saya pikir, dengan adanya fondasi dari teknik dasar, ditambah keindahan yang benar-benar baik, tulus dan murni yang dipahami pengikut Dafa di dalam Xiulian, tentu dapat menampilkan hal-hal yang baik.

Berbicara sampai di sini, saya juga ingin mengutarakan sejenak situasi perkembangan umat manusia dan proses perkembangan kesenian manusia yang dapat saya lihat.

Sesungguhnya kesenian Timur dan Barat dari umat manusia juga mempunyai sebuah proses "terbentuk-bertahan-rusak." Kesenian Timur dan kesenian Barat telah menempuh dua jalan yang berbeda, ini diucapkan dengan perkataan manusia, sesungguhnya adalah perwujudan konkret di bidang kehidupan seni dari manusia, yang merupakan kehidupan pada tingkat paling rendah masing-masing dari dua perangkat sistem besar yang berbeda dalam alam semesta, juga adalah benda dari perangkat sistem alam semesta itu yang ditampilkan pada tingkat paling rendah manusia ini. Sesungguhnya di dalam alam semesta terdapat banyak sekali maha cakrawala yang berbeda, sungguh banyak, semuanya adalah badan langit yang raksasa dan tersendiri. Setiap maha cakrawala mempunyai struktur yang khas dan unik. Yang masing-masing menampilkan gaya berbeda di berbagai aspek, dengan perkataan manusia yaitu mereka juga memiliki keistimewaan seni yang berlainan. Setiap badan langit raksasa mempunyai prinsip kesadaran benar yang berbeda, yang disadari dari prinsip Fa fundamental "Zhen Shan Ren." Dengan demikian sistem badan langit yang berbeda masing-masing telah mempunyai keistimewaan yang khas dan unik dari perangkat sistemnya sendiri, secara konkret terwujud dalam struktur langit dan buminya, tata lingkungan, bentuk makhluk kehidupan, tata rias kehidupan, gaya bangunan, bentuk penampilan flora dan fauna, dan lain-lain. Mereka semua mempunyai cara untuk menampilkan keindahan yang positif, yang khas dan unik dari diri sendiri, serta cara mengekspresikan persahabatan dan budi kebaikan. Begitu banyak kemujuran dalam perangkat sistem alam semesta diturunkan ke tempat manusia ini, secara dasar terdapat bentuk penampilan dari dua buah sistem kehidupan tingkat rendah, termasuk kesenian Timur dan Barat. Namun di dalam badan cakrawala yang maha besar tidak sebatas ini saja, yang saya katakan adalah, yang diturunkan ke tempat manusia hanya dua macam ini.

Berbicara mengenai dua macam sistem kesenian manusia ini, di dalam kebudayaan bangsa Timur dan Barat masing-masing juga telah mengalami proses pewarisan beberapa ribu tahun, akan tetapi gaya dari kedua macam seni sungguh jauh berbeda, dalam metode teknik, cara penampilan, penghayatan dan pengamatan semuanya juga berbeda. Kesenian Tiongkok di dalam proses pewarisannya, sekali mulai telah mengukuhkan sebuah kebudayaan yang semi Dewa, dapat dikatakan separuh dari titik beratnya tidak diletakkan pada permukaan manusia, melainkan ditekankan pada daya tarik spiritual dan makna yang terkandung, oleh sebab itu termasuk seluruh kebudayaan juga mempunyai keistimewaan semacam ini pada

penampilannya, terutama di bidang seni lukis, tidak terlalu menitikberatkan pada penampilan detail di permukaan, lebih menitikberatkan pada penampilan maksudnya, menampilkan kandungan maknanya. Sedangkan kesenian Barat juga diturunkan oleh Dewa kepada manusia, akan tetapi titik beratnya diletakkan pada kebudayaan permukaan manusia, menonjolkan keterampilan dari keunggulan metode teknik, keakuratan, kehalusan, dan kemiripan, titik berat penampilannya diletakkan pada penampilan teknik dari tingkat permukaan dimensi manusia, dengan demikian dalam penampilannya terhadap permukaan benda di bidang karya seni lukis niscaya akan sangat halus dan akurat, oleh sebab itu gaya kesenian Barat dan Tiongkok adalah dua jalan yang berbeda. Di dalam proses perkembangannya, kesenian Barat adalah diwariskan dari peradaban sebelumnya. Sesungguhnya kesenian Barat di dalam beberapa kali peradaban sebelumnya selalu berkelanjutan dengan mempertahankan suatu cara akademis, ada sekolahan, ada teori, ada latihan yang formal, maka dia terus saja menempuh jalan yang demikian. Sedangkan kesenian Timur di dalam kelanjutannya, selalu diwariskan di kalangan rakyat, diwariskan di antara kaum cendekia, para tukang dan orang pencari Tao,<sup>6</sup> tidak ada teori yang sistematis, tidak ada sekolahan, tidak ada latihan yang formal, sepenuhnya mengandalkan pengalaman pribadi untuk mengekspresikan karyanya, terutama karya pahatan. Berhubung ciri kebudayaan orang Tionghoa, maka lukisan dan pahatan yang ditampilkan pada dasarnya juga adalah sifat kebudayaan orang Tionghoa yang sedang berperan, dengan tanpa disadari yang ditampilkan adalah maksudnya. Dilihat secara demikian, perbedaan pada teknik penampilannya cukup besar. Bila ditinjau dengan berpijak pada paling permukaan manusia, kesenian Barat dalam bidang teknik memang sangat teliti, dalam hubungan antara gelap dan terang, komposisi dan perspektif dituntut harus akurat, terutama komposisi tubuh manusia, ditampilkan dengan sangat akurat. Sedangkan dalam seni lukis Tiongkok zaman dahulu, karena dia tidak memiliki teori yang sistematis dan penelitian yang khusus pada bidangnya, maka menyebabkan tingkat keakuratan dari komposisi benda di paling permukaan yang ditampilkan jadi berkurang.

Perjalanan seni selalu dari masa awal hingga mencapai puncaknya lalu kembali menurun, segenap kebudayaan manusia juga demikian arah perjalanannya. Karakter alam semesta "terbentuk-bertahan-rusak-musnah" dari masa lalu, segala sesuatu dari manusia juga berada di dalamnya, oleh sebab itu setibanya moralitas manusia sudah tidak benar, segala apa pun juga tidak benar, tentu akan dimulai lagi yang baru, bagi manusia dapat dikatakan adalah kiamat, segalanya telah berakhir, segalanya akan mulai lagi yang baru, berjalan lagi menuju puncaknya lalu kembali menurun lagi, berputar demikian berulang-ulang.

Seni lukis Tiongkok zaman dahulu berhubung tidak ada penelitian dan studi kejuruan yang sistematis, dalam hubungan perspektif terhadap tubuh manusia dan benda, secara dasar tidak dikuasai dengan akurat. Setelah akhir dinasti Qing, ada banyak orang yang menekuni seni lukis Tiongkok juga telah memiliki dasar keterampilan dari teknik dasar seni lukis Barat, hasil karyanya telah menjadi akurat

---

<sup>6</sup> Orang pencari Tao -- Orang pencari jalan kebenaran.

pada bentuk luar permukaannya, telah menghasilkan sejumlah karya yang demikian. Tetapi setelah sampai masa akhir-akhir ini, terutama sampai dua puluh tahun lebih belakangan ini, Tiongkok juga dipengaruhi oleh bentuk kesadaran modern, hasil karya juga makin lama makin tidak pantas. Konsep adalah berubah seiring perubahan kesadaran manusia, jika pikiran lurus manusia tidak dapat berfungsi sebagai pembimbing utama, sepenuhnya mengandalkan perasaan dari kesadaran permukaan manusia, dan bukan merupakan pemahaman dari pikiran yang sejati, tidak dipertimbangkan dengan sadar oleh diri sendiri yang sesungguhnya, itu sama dengan hilangnya sukma. Kesadaran manusia adalah terbentuk setelah lahir di permukaan kulit manusia, penampilannya hanya berupa refleksi bawah sadar terhadap sesuatu hal. Kesadaran tersebut tidak stabil, dapat berubah setiap waktu, berubah seiring perubahan kondisi lingkup luar dan situasi masyarakat, jika sepenuhnya mengandalkan hal-hal tersebut akan kehilangan pikiran pokok, dan juga tidak ada sistem, tidak ada standar, tidak ada pikiran lurus, tidak ada sesuatu yang benar-benar dari diri sendiri. Benda yang dihasilkan di bawah kondisi kesadaran yang demikian adalah yang disebut karya seni modern dan karya seni lukis modern. Saat awal bangkitnya hal-hal semacam ini, adalah karya-karya yang muncul sejak dini dari aliran impresionis dan aliran abstrak di Barat. Coba kalian amati sejenak benda-benda tersebut dengan tenang, dijamin merupakan sesuatu yang dihasilkan saat pikiran sejati manusia seolah tidak eksis dan mengikuti begitu saja konsep permukaan manusia, tidak sistematis, tidak standar, tidak beraturan dan tidak berkelanjutan, hal yang ditampilkan entah apa, tidak memberi kesan indah kepada orang, timbul mengikuti kesadaran permukaan manusia. Karya-karya yang mereka hasilkan saat itu terlihat ada yang hidungnya miring, mukanya separuh, sebuah kaki tumbuh di belakang, begitu mulai benda-benda tersebut adalah dihasilkan saat pikiran pokok dan pikiran lurus dilepaskan, adalah produk dari anggota tubuh yang diperintah oleh konsep manusia pasca lahir. Dengan melepaskan Zhu Yishi<sup>7</sup> manusia, membiarkan konsep manusia dari permukaan semauanya memerankan fungsi, baru dapat menghasilkan benda-benda tersebut. Munculnya benda-benda ini telah menghancurkan kesenian Barat yang hampir adalah paling top dan paling indah sempurna dari seluruh umat manusia, belakangan ini Tiongkok telah kena pengaruhnya.

Ini masih merupakan masa awal kesenian modern, karena di saat konsep manusia makin lama makin bobrok mengikuti moralitas keseluruhan masyarakat, konsep itu tidak berhenti di situ saja, dia juga sedang merosot ke bawah. Benda-benda semula dari aliran impresionis dan aliran abstrak, sama sekali tidak memedulikan hubungan perspektif yang benar, peralihan yang suram dan tingkat akurat dari komposisi, makin lama makin mengejar apa yang disebut perasaan individu, secara salah beranggapan membiarkan semauanya yang irasional semacam ini sebagai emansipasi watak pribadi manusia. Ini benar-benar adalah sedang mengekang watak hakiki, membiarkan semauanya kesadaran pasca lahir yang tanpa aku dan tanpa diri sejati. Dalam corak warna dilumurkan secara berat, sepenuhnya adalah semacam perasaan yang membiarkan semauanya konsep tanpa rasio pikiran yang sadar,

---

<sup>7</sup> Zhu Yishi (主意識) -- Kesadaran utama.

sedangkan konsep adalah terbentuk pasca lahir dari manusia, dia bukan pikiran sesungguhnya dari manusia, dia adalah tidak beraturan, tidak standar dan tidak sistematis, maka benda yang dilumurkan itu juga demikian, terlihat sama sekali tidak serasi. Sampai pada masa belakangan, dengan mengikuti konsep moralitas manusia yang makin merosot ke bawah, dia telah memasuki semacam bentuk kesadaran yang lebih rendah, sedangkan kesadaran rendah semacam ini sudah bukan konsep manusia semata. Di saat pikiran pokok dan diri sejati seseorang melepaskan kendali pada permukaan manusia, maka makhluk dari luar akan mengambil peluang untuk masuk. Berkembang hingga tahap demikian sudah merupakan kesadaran dari luar menguasai otak tubuh manusia, dengan demikian timbullah beberapa penampilan dalam corak warna yang lebih rendah suram, lebih gelap, cahayanya juga mendung samar-samar, sepenuhnya merupakan kondisi mental dari watak manusia yang putus asa. Merosot ke bawah lebih lanjut, ditambah dorongan reputasi dan kepentingan dalam masyarakat, mengejar pelepasan aku pribadi secara menyeluruh, pada saat ini konsep pasca lahir juga tidak dikehendaki. Dengan demikian, sebuah batok tubuh yang sama sekali tidak memiliki aku pribadi telah seratus persen dikendalikan oleh kesadaran dari luar, sedangkan kesadaran dari luar tersebut kebanyakan juga adalah makhluk dari alam baka, mayoritas terdiri dari hantu dan roh. Ini juga merupakan perubahan fenomena langit di saat moralitas manusia tidak benar. Orang yang melukis saat dikendalikan oleh makhluk alam baka, benda hasil lukisannya terlihat yang ditampilkan adalah alam baka dan benda-benda dari alam baka. Banyak gambar begitu dilihat adalah menampilkan dunia hantu, terlihat samar-samar, gelap, kabur tidak jelas, yang disebut tokoh dalam lukisan juga seperti sosok hantu. Bumi di alam baka, langit di alam baka, pengalaman semacam ini mengapa manusia merasa bagus? Bukankah ini berarti pikiran lurus manusia telah tiada? Bukankah ini mendambakan alam baka? Bukankah ini menandakan kebobrokan parah moralitas manusia? Ini juga hanyalah manusia telah melangkah menuju satu tingkat dimensi yang lebih rendah dari manusia. Karena moralitas manusia masih sedang merosot ke bawah, sampai hari ini, kesenian sedang menjadi manifestasi yang sungguh-sungguh dari sifat keiblisian manusia, kesenian telah menjurus ke arah pelecehan terhadap kesenian yang sakral, sepenuhnya telah menjadi alat bagi pelampiasan sifat keiblisian, yang ditampilkan adalah setan, iblis, hantu dan siluman. Seniman sendiri juga mengakui: semua ini adalah sampah, tapi di tengah apa yang disebut arus seni justru ini yang paling berharga. Sampah bagaimana dianggap yang paling baik? Karena konsep manusia sudah terbalik, menganggap sampah adalah paling baik.

Ini adalah sejarah kesenian manusia, saya tadi telah mengutarakan sebuah proses yang garis besar. Sekarang saya bicarakan lagi dari kesenian Barat. Apakah anda sekalian tahu? Dalam perang dunia ke II mengapa orang Perancis dibuat menyerah? Apakah orang Perancis tidak mempunyai kemampuan untuk berperang? Bangsa ini pada tahun-tahun yang lampau bukankah juga muncul pahlawan seperti Napoleon dan Louis ke-14? Bangsa tersebut bukankah juga pernah memiliki sejarah yang cemerlang? Sesungguhnya peperangan manusia dikendalikan Dewa, adalah muncul dengan mengandung tujuan, manusia ingin memunculkan sesuatu juga tidak diperkenankan. Perancis tidak secara langsung terlibat peperangan dalam perang

dunia ke II, tujuan Dewa adalah ingin mempertahankan karya seni peradaban manusia kali ini yang hanya ada di Perancis, itu juga merupakan kesenian dari peradaban manusia kali ini yang paling cemerlang, paling dapat dibanggakan oleh manusia, yang benar-benar adalah kesenian manusia yang paling ortodoks dan paling sempurna. Jika peperangan meletus, karya seni yang tersimpan di gedung Louvre dan Versailles akan musnah seluruhnya, kesenian di kaki lima kota Paris juga akan musnah. Adalah Dewa yang ingin meninggalkan sedikit benda tersebut, tujuannya agar manusia kelak masih mempunyai referensi untuk menemukan kembali kesenian milik manusia sendiri, pengikut Dafa juga dapat jalan kembali melalui dasar keterampilan dari kesenian ortodoks tersebut.

Kesenian Barat dalam beberapa kali peradaban di masa lampau, manusia selalu kembali mencapai kedewasaan dengan cara akademis, kembali menempuh jalan dari peradaban periode sebelumnya. Tetapi setelah peradaban periode sebelumnya dimusnahkan, akan muncul masa di mana teknik dasar tidak dewasa. Anda sekalian dapat melihatnya dari karya seni lukis Barat, misalnya karya sebelum kebangkitan seni dan budaya dengan karya di masa kebangkitan seni dan budaya, karya setelah masa kebangkitan seni dan budaya, serta hasil karya belakangan ini, terdapat proses yang demikian. Sebelum kebangkitan seni dan budaya, dilihat secara keseluruhan, taraf seni dari karya tersebut sangat tidak dewasa, dalam hal komposisi lukisan, struktur, perbandingan, corak warna dan lain-lain, anda sekalian juga telah melihat, rasanya sangat tidak dewasa. Baik itu lukisan maupun ukiran, semuanya tidak dewasa. Tetapi orang-orang dari benda kebudayaan hasil galian yang berupa sebagian peninggalan peradaban periode lalu di negara Barat, ada sejumlah patung Dewa, juga ada hasil karya pahatan lainnya dari peradaban Yunani kuno periode sebelumnya, semua itu adalah hasil karya yang sangat dewasa dan sempurna. Karena adanya fondasi peradaban kuno ini, kesenian Barat dengan cepat melangkah lagi menuju kedewasaan. Karena ada benda karya sebelumnya dapat dipelajari, diperbandingkan, maka dengan cepat menjadi dewasa, sampai pada masa setelah kebangkitan seni dan budaya, munculnya Leonardo Da Vinci dan para seniman, sesungguhnya juga adalah Dewa dengan sengaja menyuruh mereka membimbing dan mengarahkan manusia untuk melangkah menuju kedewasaan seni, dan memberi tahu manusia bagaimana merampungkan sebuah karya, oleh sebab itu karya mereka di saat itu berpengaruh sangat besar terhadap manusia. Akan tetapi kesenian modern akhir-akhir ini juga adalah diatur oleh sebagian Dewa jenis lain, yaitu kelompok dari kekuatan lama yang sekarang mencampuri pengendalian pelurusan Fa. Mengapa muncul seorang Van Gogh? Mengapa muncul seorang Picasso? Kedatangan orang-orang tersebut juga mereka yang mengatur, tetapi berperan negatif, tujuannya ialah di saat moralitas manusia merosot ke bawah, segalanya dari kebudayaan manusia juga bersamaan dibuat ikut menjadi bobrok. Maka kedua orang ini adalah datang untuk mengacaukan kesenian manusia, dengan tujuan merusak kesenian manusia, sepenuhnya datang untuk memusnahkan kebudayaan manusia. Oleh karena pengukuhan mereka dahulu terhadap fundamen dari apa yang disebut aliran modernis, kesenian manusia barulah berkembang hingga suatu keadaan hari ini yang bersifat keiblisian.

Dulu di saat kesenian ortodoks Barat diserang oleh apa yang disebut aliran modernis, kebetulan saat munculnya fotografi. Di dalam perang argumentasi, dalih paling tipikal dari mereka yang disebut aliran modernis adalah: "Sekalipun kamu menggambarnya lebih akurat, dapatkah seakurat hasil foto?" Dengan demikian menyangkal pelukisan benda secara mirip, secara sungguh-sungguh, secara ortodoks dan standar. Sesungguhnya kesenian ortodoks merupakan dambaan yang indah dan sempurna yang bermutu tinggi bagi manusia, adalah tanpa batas. Ruang dimensi kesenian ortodoks bermakna sangat luas, karena sebuah karya yang sempurna tidak saja terlihat hidup seperti sesungguhnya, namun juga mengandung pengalaman hidup dan karakter dari penciptanya sendiri. Hal-hal yang pernah berhubungan dengan pencipta dalam hidupnya, bermacam pengetahuan dan teknik dari bidang studi berbagai aspek yang dikuasai dalam kehidupan, semuanya akan terwujud ke luar dalam karyanya. Oleh sebab itu suatu hal yang sama, penyampaian setiap orang dalam karyanya tidaklah sama, baik dari corak warnanya, ekspresinya hingga taraf penguasaan metode tekniknya. Karena pengalaman hidup setiap orang berbeda, karakter khas si pencipta tidak sama, semua ini akan membuat karyanya terdapat perbedaan. Lagi pula yang ingin ditampilkan adalah jagat raya dan kehidupan dari taraf tingkat yang lebih tinggi, hingga manifestasi anggun dari Dewa dan lingkup dunia Dewa, maka itu adalah jalan besar nan cemerlang yang tiada batas. Acap kali seniman yang pandai melukis dan memahat, berhubung pikirannya mayoritas dicurahkan pada kesenian dari dirinya, maka kebanyakan tidak pandai berdebat dalam bahasa. Sedangkan mereka yang tidak pandai melukis dan memahat malah pandai berbicara, ucapannya semua adalah kata paksaan dengan dalil yang menyimpang, menggunakan argumen kesungguhan asli dari fotografi telah menggulingkan kesenian ortodoks, lambat laun telah melangkah menuju ke taraf yang sekarang ini. Tentu saja, saat mulanya ingin menggulingkan kesenian ortodoks, seorang yang sama sekali tidak mengerti seni lukis, tidak menguasai seni lukis tentu tidak akan mampu melakukan hal itu, maka saat mulanya beberapa tokoh representatif dari aliran modernis itu juga telah dibekali penguasaan teknik dasar sewaktu masa kanak-kanaknya, dengan demikian baru akan lebih membingungkan orang-orang di dunia.

Pada mulanya di dalam perang argumentasi perihal "yang lurus dan yang menyimpang" antara aliran akademi dengan aliran impresionis dan aliran abstrak, berhubung merosotnya moralitas dan konsep manusia, telah menyangkal kesenian suci yang sesungguhnya dari manusia, sedangkan para seniman ortodoks demi bertahan hidup hanya dapat menyisakan sekelumit ruang gerak, sekarang kesenian ortodoks disebut "aliran realistik." Dahulu tidak ada sebutan semacam ini. Tujuan Dewa menurunkan kesenian bagi manusia adalah agar memungkinkan manusia mengekspresikan kebaikan dan keindahan yang dijunjung oleh manusia, ini akan berdampak positif bagi moralitas manusia. Berhubung bobroknya moralitas manusia, kesenian manusia yang ortodoks malah disisihkan ke luar dari gedung akademi formal oleh kecenderungan yang berkembang ke arah sifat keiblisian, kesenian ortodoks demi dapat bertahan hidup telah menjadi aliran realistik, sebutan realistik adalah demikian asal-usulnya.

Dewasa ini segala apa pun dari manusia adalah demikian melangkah menuju aspek yang berlawanan, apakah kalian merasakan hal tersebut? Mereka yang tidak pandai melantunkan suara, tidak mengerti teori musik, tidak memiliki teknik dasar menari, telah menjadi penyanyi dan penari, seniman yang sesungguhnya malah kehilangan mata pencaharian; bahkan yang pandai mencukur rambut juga terdesak menjadi kaki lima di pinggir jalan, yang tidak pandai mencukur malah bertengger di dalam kapsalon yang mewah. Segala sesuatu dari manusia juga sedang merosot ke arah yang berlawanan, semuanya sedang melangkah menuju kebobrokan secara begini. Dahulu yang dikejar oleh mereka yang disebut aliran modernis adalah sesuatu perasaan individu, belakangan telah melangkah ke arah lepas kendali dari aku pribadi, sekarang adalah menyerahkan tubuh sendiri kepada setan untuk dikendalikan, dengan begini dapatkah menghasilkan sesuatu yang baik? Ambillah sebuah karya dari apa yang disebut aliran modernis, gantungkan di sana dan perlihatkan kepada orang-orang: Oh, kamu lihat betapa bagusnya lukisan ini. Jika dia tidak mengutarakan, siapa pun juga tidak tahu di mana letak kebagusan yang dia maksud, sedangkan kebagusan yang dia utarakan adalah sifat keiblisian, dan juga mengandung kenaifan yang menggelikan terhadap kesenian, pikiran anda jika tidak mengikuti dia masuk ke dalam sifat keiblisian dia itu, anda tidak bakal mengerti yang dia sebut kebagusan itu apa. Sesungguhnya benda-benda tersebut merupakan sampah yang merugikan bagi manusia.

Tentu saja, banyak orang adalah turut bersorak mengikuti arus, kebanyakan khalayak umum tidak paham terhadap seperangkat dari aliran modernis itu. Anda katakan semua ini adalah sampah, mereka yang menekuni hal-hal tersebut akan mengatakan makin mirip sampah makin baik. Anda sekalian bukankah telah mendengar, di Tiongkok ada seorang yang disebut seniman menyantap daging mayat bocah, beberapa waktu yang lalu bukankah pernah diberitakan? Justru adalah mengejar sifat keiblisian baru sampai tahap yang demikian, semua ini jika terus berkembang apakah tidak menakutkan? Sesungguhnya tidak perlu dibicarakan lagi akan ke mana arah langkahnya kesenian manusia jika terus berlanjut sedemikian rupa.

Saya bicarakan lagi sejenak apa yang seharusnya ditampilkan oleh kesenian manusia. Kesenian manusia adalah untuk menampilkan manusia sendiri? Atau untuk menampilkan lingkungan alam? Atau untuk menampilkan Dewa? Setan? Harus diketahui, kesenian manusia yang sebenarnya pertama-tama muncul di istana Dewa. Tujuan lain dari Dewa menurunkan kebudayaan semacam ini kepada manusia juga agar manusia dapat melihat keagungan Dewa, memercayai hukum karma, yang berbuat jahat akan mendapat ganjaran, orang baik akan mendapat kemujuran, orang yang berkultivasi akan naik menuju surga. Munculnya kesenian Barat, pada awalnya semua berada di dalam gereja; pembuatan patung pada masa awalnya di Timur semuanya hampir adalah patung Dewa, lukisan yang paling kuno, paling masa awal dari peninggalan di Tiongkok, yang digambar juga adalah Dewa. Manusia menggambar Dewa apakah ada batasnya? Tentu tiada batas. Alam semesta yang sangat luas, segala yang ada dalam ruang langit maha besar, di saat manusia benar-benar memercayai Dewa, benar-benar menampilkan Dewa, maka Dewa akan memanifestasikannya kepada manusia. Itu adalah yang paling indah sempurna, paling

suci, juga merupakan dambaan manusia serta tempat tujuan yang paling indah, penampilan karyanya juga akan tiada batasnya.

Anda sekalian tahu, manusia ingin menggambar Dewa tentu harus meniru rupa manusia. Ini tidak ada masalah, karena manusia diciptakan Dewa menurut rupanya sendiri, menggunakan objek manusia sebagai latihan teknik dasar tidak menjadi masalah, manusia menggambar orang juga bukan berarti tidak boleh, itu boleh juga, karena bagaimanapun manusia adalah subjek utama di dunia. Menggambar pemandangan lebih tidak perlu dibicarakan. Akan tetapi, inti kreasi dari karya seni manusia seharusnya adalah Dewa. Mengapa dikatakan demikian? Coba anda sekalian pikirkan, manusia mempunyai karma, kalian adalah pengikut Dafa semuanya tahu, segala yang digambar oleh manusia selalu membawa unsur-unsur dari pelukisnya sendiri. Dalam karya seorang seniman, segala keadaan pribadinya beserta segala keadaan dari orang yang dilukis selalu terbawa di dalam lukisan itu. Seorang manusia biasa menggambar sebuah garis, saya akan tahu orang ini adalah orang apa, dia mengidap penyakit apa, berapa besar karmanya, keadaan pikirannya, keadaan keluarganya dan lain-lain. Sedangkan orang yang digambar juga sepenuhnya menampilkan segala pikiran dan segala unsur yang terbawa oleh tubuhnya di dalam lukisan, termasuk besar kecilnya karma. Siapa saja yang memasang lukisan dari gambar tokoh tersebut di rumah, maka karma dari tokoh dalam lukisan juga tersebar ke luar dari lukisan, benda seperti ini dipasang di rumah, orang yang memasang itu apakah mendapat keuntungan? Atau menderita kerugian? Karma dapat tersebar, ia berkaitan dengan orang tersebut, dengan tiada hentinya tersebar ke dalam rumah orang yang memasang lukisan. Manusia tidak dapat melihat hubungan keterkaitan benda-benda, sesungguhnya manusia juga dapat merasa tidak nyaman.

Akan tetapi jika manusia menggambar Dewa, coba anda sekalian pikirkan, Dewa adalah cemerlang, agung, menyebarkan energi yang belas kasih, adalah bermanfaat bagi manusia, sedangkan orang yang membuat lukisan atau patung tersebut juga akan mendapat manfaat di dalam proses merampungkan karyanya, bersamaan itu si pembuat di dalam mengkreasi karya seni Dewa, juga dapat tumbuh niat pikiran baik, dengan demikian Dewa masih mungkin membantunya untuk memperkuat pikiran lurus, menghilangkan karma dan karma pikiran dari tubuh si pembuat. Karya seperti ini akan bermanfaat bagi orang yang melihatnya, pandangannya akan terbuka luas, di dalam pikirannya akan ada niat baik, dapat membuat martabat seseorang lebih mulia. Ketika Dewa melihat manusia mempunyai pikiran lurus, juga akan membantu manusia menjauhkan bahaya dan malapetaka. Bagi manusia yang manakah berdampak baik? Saya memang suka melihat karya yang ortodoks itu, langit-langit dan gambar dinding yang berlukisan Dewa, juga patung yang berpahatan Dewa. Setelah saya melihat selalu merasa manusia masih ada harapan untuk melangkah pulang, karena karya tersebut sedang menampilkan keagungan Dewa, sedangkan Dewa yang di atas patung Dewa itu juga benar-benar mencurahkan kebajikan kepada manusia. Maka dilihat dari perbandingan tersebut, anda sekalian merasa bukankah kesenian manusia harus dengan menampilkan Dewa sebagai yang utama?

Tentu saja, kesenian masyarakat modern tidak sebatas karya lukisan dan pahatan, masih terdapat seni rupa kerajinan tangan, iklan, busana, kesenian pentas, televisi, perfilman, model produk dan lain-lain, ada berbagai aspek profesi yang berkaitan dengan seni, yaitu mempunyai hubungan dengan seni lukis. Namun biarpun profesi apa saja, jika si pelaku sendiri menanamkan sebuah fondasi yang lurus, anda mengkreasi karya apa saja, selalu menembus di dalam unsur yang lurus, semuanya tentu jadi indah, semua jadi baik, semua akan bermanfaat bagi manusia. Pasti adalah demikian. Dibicarakan secara garis besar saya melihat kesenian manusia adalah demikian.

Tadi di dalam pembicaraan saya mengenai kesenian Timur dan Barat juga termasuk seni memahat. Perihal seni memahat, sebenarnya patung dari Timur, asal mula dan proses sejarahnya akan saya utarakan juga, hanya mengutarakan keadaan dalam peradaban kali ini. Sebelum agama Buddha menyebar masuk ke Tiongkok, banyak corak gaya karya pahatan mempunyai kaitan dengan kebudayaan periode sebelumnya (yaitu sebelum banjir besar dalam sejarah), dengan demikian gaya seninya sama sekali berbeda dengan pasca agama Buddha menyebar masuk ke Tiongkok. Secara tegas dikatakan, karya pahatan Timur yang mewakili peradaban manusia kali ini seharusnya menampilkan Buddha, Bodhisattva, dan Dewa dari agama Buddha. Teknik pembuatan patung dari hasil karya masa awal seperti ini diwariskan dari India, sedangkan teknik pembuatan patung di India adalah diwariskan dari masa penganutan terhadap Buddha sebelum agama Buddha India periode kali ini, dan Buddha yang dianut orang India pada periode sebelumnya juga diwariskan oleh penganut Buddha orang Yunani kuno di Eropa, karena pada periode yang lebih awal di antara orang Eropa banyak adalah penganut Buddha, tentu bukan semuanya penganut Buddha, masih ada yang penganut Dewa lainnya, setelah menyebar masuk ke India, wujud Buddha dan teknik pembuatan patung juga telah masuk ke India, oleh karena itu teknik pembuatan patung di Tiongkok pada masa awalnya secara dasar adalah bercorak Yunani kuno. Banyak patung Buddha dari masa awal yang anda sekalian dapat lihat, lekuk matanya dalam, tulang alis dan garis bentuk wajahnya adalah sama dengan garis bentuk orang Barat, hidungnya tegak, juga sangat lurus pada posisinya, ini dikarenakan Yunani kuno telah mewariskan kebudayaan Buddha yang periode lebih awal masuk ke India, lalu dari India diwariskan masuk ke Tiongkok. Akan tetapi, karena karya si pembuat patung selalu mengandung unsur dari dia sendiri, maka pembuatan patung selanjutnya setelah diwariskan masuk ke Tiongkok, wujud Buddha juga ada sedikit mirip orang Tionghoa. Lambat laun seiring makin lamanya waktu pewarisan di Tiongkok, perlahan-lahan telah kehilangan unsur kebudayaan Yunani kuno yang pada masa awalnya diwariskan masuk ke Tiongkok, lambat laun telah melangkah ke arah yang lebih khas setempat dari Tiongkok. Ini adalah dibicarakan pada kebudayaan permukaan manusia, penyebab lainnya masih ada. Setelah agama Buddha menyebar masuk ke Tiongkok, memang benar ada Fu Yuanshen<sup>8</sup> dari banyak orang berhasil kultivasi menjadi Buddha dan Bodhisattva. Tetapi berhubung saat itu di Tiongkok tidak ada perangkat akademis yang sistematis, patung pahatan juga semata merupakan

---

<sup>8</sup> Fu Yuanshen (副元神) -- Jiwa sekunder.

karya dari tukang batu dan orang yang kultivasi Tao, dengan demikian dibandingkan dengan pahatan Barat terlihat sangat tidak profesional, pada dasarnya tidak dapat menemukan secara akurat perbandingan skala komposisi tubuh. Oleh karena itu, banyak patung pahatan dari Tiongkok, bukan merupakan ciri khas dari karya suatu aliran, tapi dikarenakan oleh teknik yang tidak dewasa.

Begitulah tadi saya telah menggambarkan secara sederhana dan garis besar mengenai proses perkembangan kesenian umat manusia beserta asal-usulnya. Kesenian tempo dulu umumnya adalah penampilan terhadap Dewa, Dewa menurunkan semua ini kepada manusia juga memberi tahu manusia: bahwa Dewa sedang melindungi manusia, manusia seharusnya berbuat baik, maka akan ada buah akibat yang baik.

Pada umumnya karya seorang seniman selalu mempunyai suatu subjek dan tujuan yang ingin ditampilkan, yaitu di dalam anda mengomposisi lukisan, mengomposisi dalam pikiran sebuah lukisan yang bagaimana, apa yang ingin anda tampilkan, semuanya mempunyai makna di dalamnya yang ingin diekspresikan, dapat dikatakan mempunyai jalan ceritanya. Tetapi manusia modern di saat melihat kesenian ortodoks Barat masih terjadi sebuah masalah, terutama karya seni lukis di masa kebangkitan seni dan budaya, hanya melihat cara menggambar dan teknik saja. Ini juga hanya dapat dimengerti oleh orang-orang yang mengerti teknik dasar gambar. Namun sedikit sekali yang mengetahui apa yang ditampilkan dalam lukisan. Oleh karena itu di saat saya melihat karya lukisan dan pahatan, praktisi di samping akan bertanya kepada saya: apa yang digambar ini, saya lalu menjelaskan kepada mereka apa yang digambar. Tentu saja anda sekalian juga orang yang menekuni kesenian, juga mengerti sangat banyak, akan tetapi kita boleh saja bersama-sama menyelidiki lebih lanjut. Carilah beberapa lukisan, saya juga mengutarakan apa yang ditampilkan dalam lukisan, mengapa ditampilkan secara demikian. (*Tepuk tangan*)

Kalian duduklah. Tadi ketika saya menceritakan apa yang dimanifestasikan dalam lukisan-lukisan, tentunya kalian semua sudah mengerti apa yang saya katakan. Saya ingin agar pengikut Dafa mengerti bagaimana harus berbuat. Maka silahkan anda utarakan jalan pikiran anda.

**Pengikut:** (*Terjemahan*) Kami ingin menampilkan penganiayaan, bolehkah kami menampilkan citra pengikut Dafa saat mengalami penyiksaan?

**Shifu:** Boleh ditampilkan. Keadaan penganiayaan terhadap pengikut Dafa boleh ditampilkan, pemandangan pengikut Dafa saat belajar Fa, berlatih Gong, keadaan Dewa dan di atas langit setelah penyebaran Dafa skala besar, semuanya boleh ditampilkan.

**Pengikut:** Kami berkreasi tentang pengikut Dafa mengklarifikasi fakta, proses penyebaran Fa, juga misalnya kegiatan pawai, dan lain-lain, bolehkah?

**Shifu:** Ini semua boleh ditampilkan, kunci utamanya adalah kalian di dalam merancang dan berkarya haruslah dapat menciptakan taraf prestasi.

**Pengikut:** Shifu, gaya Xieyi<sup>9</sup> Tiongkok, seperti pada sebagian pelukis Tiongkok yang tersohor, kebanyakan dengan gaya Xieyi, melukis gunung dan air, apakah kami juga boleh melukisnya?

**Shifu:** Xieyi tidak menjadi masalah. Lukisan Tiongkok, lukisan gunung dan air, juga boleh, karena adalah karya pengikut Dafa, boleh diperlihatkan. Tetapi kalian adalah pengikut Dafa, dewasa ini kita semua sedang membuktikan kebenaran Fa, sedang menciptakan masa mendatang bagi semua makhluk, haruslah sedapat mungkin memosisikan klarifikasi fakta dan pengungkapan kejahatan pada nomor satu, terutama pada masa sekarang ini, inilah tugas pengikut Dafa. Mengungkap kejahatan, menampilkan Dafa, menampilkan Dewa, karya-karya begini sebaiknya lebih banyak, jadikan ini sebagai yang utama. Karya lainnya dari pengikut Dafa juga boleh ditampilkan.

**Pengikut:** Apakah Xieyi termasuk metamorfosis?

**Shifu:** Yang saya katakan sebagai Xieyi adalah menampilkan kandungan makna dalam membuat lukisan. Jika manusia dapat berpijak di atas dasar moral yang ortodoks dan pikiran lurus untuk menampilkan perasaan, tidak akan menjadi masalah. Kuncinya apakah berkarya dengan menggunakan pikiran lurus atau mengejar apa yang disebut sebagai kesadaran modern, ditampilkan dengan menggunakan teknik penampilan ortodoks atau dengan konsep aliran modernis, dan masalahnya tidak terletak pada kandungan makna itu sendiri.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin bertanya, karya-karya yang barusan Anda bicarakan adalah yang menampilkan citra Dewa orang Barat. Sebagaimana pengikut Dafa adalah Barat dan Tiongkok melebur jadi satu, bagaimana merujuk pada lukisan mereka seperti ini, tetapi tetap ada ciri-ciri khas ketimuran kami sendiri?

**Shifu:** Menggambarkan Dewa bercitra orang Barat dan Timur pada suatu lukisan, itu tidaklah mengapa. Di tengah pelurusan Fa, banyak Dewa yang berlainan juga sedang berperan positif. Banyak lukisan Tiongkok juga sangat bagus, dapat dipastikan; peningkatan lebih lanjut dalam bidang teknik dan keterampilan, semua ini tidak menjadi masalah. Jika lukisan Tiongkok dan lukisan cat minyak dari Barat diwujudkan dalam satu buah lukisan, rasanya akan sangat sulit. Perihal meleburkan teknik Barat dan Timur menjadi satu, belum ada orang yang memberikan contoh pemula, jangan sampai dibuatnya menjadi tidak keruan.

**Pengikut:** Saya ingin mengatakan dari tingkat yang lebih tinggi, banyak Dewa-Dewa Barat maupun Timur tingkatannya berada di bawah Buddha, kalau kami menampilkan suatu karya yang lebih besar, dan dalam karya ini semuanya ada, bolehkah demikian?

**Shifu:** Anda ingin menciptakan suatu karya yang besar, dalam karya ini terdapat Dewa berfigur Barat maupun Timur, hal ini tidak menjadi masalah. Boleh menggambar sejumlah Tao, kemudian sesuai keperluan digambar pula sejumlah Dewa orang Barat,

---

<sup>9</sup> Xieyi (写意) -- Suatu gaya dalam seni lukis tradisi Tiongkok yang mengutamakan garis besar yang kuat dan ekspresi yang hidup.

sama-sama dalam sebuah lukisan, tidak menjadi masalah. Bila dalam suatu lukisan yang sama, sebelah sini dilukis dengan teknik cat minyak, sebelah sana dengan teknik lukisan Tiongkok, saya rasa itu tidak betul.

**Pengikut:** Masih ada satu pertanyaan. Karena kami dalam berkarya utamanya adalah menampilkan cemerlang, tentu saja ada di antara karya-karya, karena kandungan maknanya yang agak banyak, di dalamnya juga ditampilkan tokoh yang negatif, dengan demikian akan menjadikan perbandingan suatu alur cerita. Maksud saya ingin mengetahui dengan jelas, untuk menangani tokoh negatif tersebut, tentu saja akan diletakkan pada sebuah sudut yang gelap, tetapi, apakah penampilan demikian dibenarkan?

**Shifu:** Boleh saja. Sebetulnya anda lihatlah lukisan ini, polisi bengis sedang memukuli pengikut Dafa. Dalam penampilan corak warna, terlihat polisi bengis dan pengikut Dafa ada perbedaan, secara keseluruhan juga sangat selaras, tidak ada masalah. Itu adalah masalah kecakapan dalam teknik kalian, bagaimana mengaturnya dengan baik.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin bertanya, apakah kaligrafi Tiongkok adalah suatu macam seni? Dan Caoti,<sup>10</sup> apakah itu termasuk lurus?

**Shifu:** Sekarang disebut kaligrafi, dahulu adalah menulis. Sampai pada masa sekarang ini, orang tidak lagi menulis dengan mopit,<sup>11</sup> maka dianggapnya semacam seni. Sebetulnya, dia sungguh-sungguh mengandung arti seni di dalamnya. Maka itu, karena sudah dianggap sebagai suatu seni, dalam pameran seni lukis dianggap sebagai suatu karya seni lukis.

Perihal Caoti, dikatakan secara tegas, adalah penampilan mentalitas dari pelepasan semena-mena terhadap sisi negatif seseorang. Dulu di kala Dewa membantu manusia menciptakan tulisan tidaklah ada apa yang disebut Caoti ini. Sebetulnya saya tidak pernah belajar menulis dengan mopit, tidak begitu bisa menulis, tetapi terkadang ada orang yang menginginkan saya menulis sesuatu, maka saya menuliskan dengan tulisan Lishu.<sup>12</sup> Bukan berarti saya condong menyukai Lishu, adalah karena tulisan Lishu semacam ini, siapa pun yang ingin menulisnya secara cepat asal jadi niscaya tidak bisa, jika ditulis dengan cepat sudah bukan Lishu lagi, maka adalah sangat sulit bagi seseorang untuk dapat menulisnya secara asal jadi di bawah konsep yang dilepas bebas atau di dalam karma pikirannya. Dari titik inilah maka saya suka menulis dengan tulisan Lishu.

**Pengikut:** Berbicara tentang huruf kaligrafi ini, saya melihat sejumlah pengikut Dafa, dikarenakan Shifu menulis dengan tulisan Lishu, maka mereka pada umumnya sewaktu memilih bentuk tulisan akan memilih Lishu. Saya ingin bertanya, apakah kita semua boleh memakai bentuk tulisan apa pun?

---

<sup>10</sup> Caoti (草体) -- Semacam tulisan yang ditulis dengan cepat.

<sup>11</sup> Mopit -- Kuas tulis.

<sup>12</sup> Lishu (隶书) -- Suatu gaya kaligrafi kuno dari dinasti Han.

**Shifu:** Semuanya boleh, bentuk apa pun boleh dipakai. Tetapi Caoti ini, saya kira terlalu membiarkan satu sisi negatif manusia berperan, terlalu banyak unsur permukaan manusia, di kala manusia betul-betul memiliki pikiran lurus dan tingkah laku yang baik, tidak akan bisa menulisnya, pada pokoknya adalah ditulis saat manusia melepaskan konsep dengan semaunya, dalam keadaan parah kondisi hatinya bisa sedikit menggila, karena satu sisi yang lurus tidak cukup.

**Pengikut:** Masih ada satu pertanyaan, adalah mengenai tiga warna primer. Guru pernah membicarakan mengenai tiga warna primer, yang berpadanan pada ruang dimensi lain. Di tengah manusia kami juga membicarakan mengenai warna komplementer. Bagaimanakah memahami perihal tiga warna primer? Dalam masyarakat ini kita mengatakan adalah sinar yang menimbulkan warna, karena tanpa sinar tidak akan terlihat warna. Jika demikian di ruang dimensi lain penuh dengan sinar, mengenai warna itu, bagaimanakah membandingkannya?

**Shifu:** Tiga warna primer yang terdapat dalam bahan pewarna lukisan, manusia dapat mencampurnya menjadi warna lain, tiga warna primer dalam spektrum umat manusia juga bisa dialih-nilaikan menjadi spektrum yang berbeda warna. Tetapi ini adalah dihasilkan dari komponen materi pada ruang materi umat manusia, adalah tidak sama dengan ruang dimensi lainnya, materinya pun berbeda. Ada orang yang mengatakan bahwa bentuk benda dihasilkan oleh sinar, termasuk penampilan terang atau gelap dan juga munculnya warna di dalam membuat lukisan. Sebenarnya bukanlah demikian, sebuah benda dalam keadaan ada ataupun tanpa sinar tetaplah demikian bentuknya, sinar hanya memberikan kesan terang atau gelap kepada indera penglihatan manusia, di bawah pengaruh perubahan kekuatan sinar, warna dapat menimbulkan kesan yang salah, tetapi tidak dapat mengubah hakiki warna maupun bentuk benda. Dibicarakan dengan ungkapan Xiulian, sinar juga dapat menghalangi mata manusia, memberikan wujud palsu pada manusia. Pada banyak ruang dimensi lain tidak ada matahari, juga terdapat banyak ruang dimensi dengan segala bendanya berada dalam kelembutan sinarnya sendiri. Jika sebuah benda tidak memerlukan matahari, jika suatu ruang dimensi tidak ada matahari, bentuk dan kondisi materi adalah tetap stabil. Ada sejumlah ruang dimensi dengan segala benda sedang redam-redam memancarkan sinar yang tidak menusuk mata, kehidupan yang setingkat dengannya dapat melihat. Dalam ruang dimensi semacam ini juga tidak terdapat sumber cahaya yang dipancarkan langsung seperti matahari, bentuk benda yang terlihat adalah tetap berupa demikian.

Dilihat dengan mata manusia, ruang dimensi lain adalah bersinar-sinar, warna dan bentuk benda tidak berubah. (Tentu saja Dewa dan segala sesuatu dari Dewa semuanya bisa berubah. Bentuk keberadaan benda juga bukanlah dalam kondisi stabil seperti apa yang diperkirakan oleh manusia.) Umumnya seperti lampu neon yang berwarna, warna dan bentuk lampu tidak dipengaruhi oleh sinar. Jika kehidupan itu adalah kehidupan pada tingkatnya, dia tidak akan merasakan seperti manusia melihat ruang dimensi itu. Sama seperti yang saya katakan pada kalian, molekul juga mempunyai energi, orang tidak dapat merasakan dikarenakan segala sesuatu dari manusia termasuk mata juga terbentuk dari partikel molekul, jika kehidupan itu

terbentuk dari partikel lebih besar yang tingkatnya lebih rendah dari molekul, dia sama pula dapat melihat tubuh manusia dan segala benda dari ruang dimensi manusia mempunyai sinar, mempunyai energi. Konsep ini tidak sama dengan apa yang saya katakan di atas mengenai ruang dimensi yang tidak memerlukan matahari namun semuanya dapat bersinar, itu adalah ruang dimensi di mana benda itu sendiri memancarkan sinar.

Karena ruang dimensi manusia ini, adalah suatu tempat yang diciptakan khusus untuk pelurusan Fa. Keluar dari lingkup Triloka ini sudah sama sekali berbeda. Pada ruang dimensi lain yang lebih banyak dan lebih luas, yang eksis setaraf di dalam Triloka, struktur segala benda telah berubah, tidak sama dengan yang terdapat pada dunia manusia; bentuk benda yang terlihat tidak sama dengan hubungan gelap terang yang terlihat oleh manusia di dunia. Maka hubungan gelap terang yang diwujudkan pada tempat manusia ini adalah perwujudan lingkungan yang khusus diciptakan untuk manusia. Dewa di atas langit, banyak benda angkasa, mereka tidak mendapatkan pancaran langsung sinar matahari, ada tempat yang terdapat matahari, ada tempat yang tidak terdapat matahari, tingkat kekuatan sinar yang dirasakan oleh kehidupan pada tingkat yang berbeda juga tidak sama, mereka semua menyesuaikan diri dengan bentuk eksistensi sinar pada tingkat berbeda. Praktisi di dalam artikelnya mengatakan bahwa tiga warna primer mempunyai hubungan dengan Zhen, Shan, Ren, itu adalah perasaan sendiri dalam Xiulian, bukan hakikat sesungguhnya dari Zhen, Shan, Ren.

Orang sekali melihat pemandangan di atas langit akan terkejut bukan kepalang, maka orang lantas berpikir: dengan warna apakah dapat digambarkannya? Materi permukaan yang terbentuk dari molekul, orang dapat melihat, juga menyentuh dan menggunakannya, sedangkan benda yang terbentuk dari partikel yang lebih mikroskopis dari molekul, umumnya orang hanya bisa merasakan energinya. Warna benda pada ruang dimensi yang terbentuk dari partikel yang lebih mikroskopis dari molekul tidak dapat ditemukan di tempat manusia ini. Sebetulnya molekul juga mempunyai energi, lagi pula bukan hanya mempunyai energi, masih dapat menghasilkan efek energi. Manusia dunia tidak dapat merasakan energinya, adalah dikarenakan struktur tubuh manusia, mata, kulit serta darah dan daging, semua adalah produk dari setingkat partikel molekul, maka di dalam tingkat yang sama manusia tidak bisa merasakan energi dari tingkat yang sama. Manusia dapat merasakan energi dari tingkat mikroskopis, adalah dikarenakan butiran partikel yang membentuk benda di tingkat manusia ini lebih besar dari partikel mikroskopis. Dapat dikatakan pula, unsur yang membentuk warnanya juga bukan berasal dari satu tingkat partikel, maka dapat terlihat bahwa ruang dimensi tingkat tinggi lebih bersinar terang dibandingkan dengan ruang dimensi yang terbentuk dari partikel lebih rendah satu tingkat, tetapi dia adalah sinar terang yang jauh melampaui taraf kondisi, maka di dunia tidak dapat ditemukan warna seperti itu, sekalipun memakai warna metalik juga tidak dapat ditampilkan. Meskipun tidak ada warna semacam itu untuk menampilkan sakralnya taraf kondisi tersebut, tetapi masih bisa menggunakan warna yang terdapat pada manusia ini untuk menampilkan komposisi pola gambar dan ekspresinya yang khidmat. Dari bentuknya, komposisinya, masih dapat ditampilkan dengan menggunakan bahan pewarna

manusia. Jika anda sepenuhnya menggunakan segala sesuatu dari Dewa untuk menampilkan Dewa di tengah manusia, maka berarti Dewa telah datang ke tengah manusia.

**Pengikut:** Dapatkah Shifu menceritakan sedikit tentang pakaian ataupun dandanan umumnya dari para Buddha, Tao, dan Dewa?

**Shifu:** Yang umum kita lihat sebagai pakaian Buddha adalah jubah berwarna kuning. Bodhisattva digambarkan berpakaian seperti wanita pada Tiongkok kuno, kalian boleh mengacu pada pakaian wanita dinasti Song untuk melukiskannya, itu adalah yang paling umum. Dewa berwujud orang kulit putih biarpun dari dunia mana pun, mereka umumnya berselubung sepotong jubah putih besar, Buddha berselubung sepotong jubah kuning besar, Dewa berwujud orang kulit hitam berselubung sepotong jubah kain merah besar. Tentu saja, masih ada penampilan yang lebih banyak macam dan penampilan yang tingkatnya lebih tinggi, masih ada yang tidak mengenakan pakaian apa pun, masih ada berbagai macam yang berpakaian sangat primitif, beraneka ragam Dewa pun ada. Umumnya di dalam hasil karya dengan menampilkan apa yang dapat dikenal orang-orang sudahlah cukup. Tao tentu saja memakai pakaian Tiongkok kuno, ini adalah Tao yang umum, sebetulnya pakaian yang dikenakan Maha Tao yang tingkatnya sangat tinggi juga beraneka ragam.

Karena masih terdapat suatu gejala pada orang yang Xiulian dahulu, tidak peduli kapan dan pada dinasti mana anda telah berhasil kultivasi, pakaian dan aksesoris yang dikenakan pada saat mencapai kesempurnaan akan menjadi pakaiannya kelak, umumnya adalah demikian. Tentu saja Buddha tidak sama, semua yang telah berkultivasi menjadi Buddha pasti adalah berwujud Buddha, mengenakan pakaian seperti Buddha. Bagi yang berkultivasi menjadi Dewa lain, pada umumnya adalah pakaian apa yang dikenakan saat mencapai kesempurnaan akan menjadi pakaian yang dikenakan kelak. Siapakah di antara kalian yang pernah ke gunung Wudang? Pernahkah melihat lukisan Xuanwu itu? Lukisan Xuanwu mengapa dengan rambut terurai? Karena pada saat dia berhasil kultivasi rambutnya memang terurai, maka wujud dia itu adalah dengan rambut yang terurai. Dia bermeditasi di gunung dalam jangka panjang, dirasakan mengikat rambut adalah sangat repot, maka tidak diikat, sampai dia berhasil kultivasi juga adalah demikian.

**Pengikut:** Shifu, Buddha dalam lukisan kuno ada yang berpakaian, ada yang dengan bahu terbuka.

**Shifu:** Adakalanya orang melukis Buddha dengan konsepnya sendiri. Seumpamanya, daerah Asia Selatan udaranya panas, biksu umumnya berpakaian dengan bahu terbuka, terbuka pada bahu kanan, agar menjadi sejuk. Sampai ke daerah sedikit utara, maka biksu akan menutupi bahu kanan dengan kain, bahu kanan ditutupi agar tidak dingin. Dalam dunia Buddha tidak ada konsep demikian, cara mereka berpakaian umumnya membiarkan bahu kanan terbuka. Orang Tionghoa pada saat melukis Buddha, konsep mereka adalah melukisnya dengan seluruh bahu tertutup, sesungguhnya cara berpakaian Dewa memang demikian, Dewa berwujud orang Barat

juga membiarkan satu bahu terbuka, karena cara berpakaian demikian tidak ada lengan baju, bila dua sisi tertutup menjadi tidak leluasa dalam bergerak.

**Pengikut:** Mohon tanya dalam kita belajar melukis, mengapa teknik dasar itu begitu sulit dipelajari? Sangat sulit ditemukan. Belajar melukis di Tiongkok, bagaimana caranya meningkatkan taraf teknik?

**Shifu:** Utamanya adalah pendidikan negara Barat terlalu dipengaruhi oleh apa yang disebut kesadaran aliran modernis, sama sekali tidak memperhatikan latihan teknik dasar para murid. Juga ada banyak guru, dosen yang merupakan aliran modernis, mereka sendiri juga tidak mengerti, tidak mahir dalam pengetahuan dasar melukis. Perihal ingin menguasai teknik dasar, itu harus melalui latihan keras barulah dapat menguasai. Dimulai dengan melukis objek tak bergerak, menguasai hubungan komposisi dan perspektif, setelah objek tak bergerak dapat dilukis dengan baik harus berlatih sketsa, kemudian barulah pemakaian warna yang tepat, demikianlah selangkah demi selangkah menguasai keterampilan teknik dasar melukis. Teknik dasar adalah sesuatu yang harus dikuasai oleh seorang pelukis dan pemahat.

**Pengikut:** Mengapa lukisan Tiongkok sejak lama selalu menggambar pemandangan, tentu saja juga ada yang menampilkan wujud Buddha, tetapi dalam sejarah Tiongkok kebanyakan menggambar gunung dan air.

**Shifu:** Lukisan Tiongkok memang mengutamakan makna, melukiskan kondisi makna dan arti yang tersirat, maka kebanyakan melukis gunung dan air, bagaimanapun orang Tionghoa berbudaya semi Dewa, orang yang tidak mau menampilkan terlalu banyak di dalam kesadarannya, juga ada penyebab yang telah saya kemukakan sebelumnya, maka kebanyakan melukis gunung dan air. Tetapi ada juga yang melukis orang, namun umumnya tidak menggunakan model, sepenuhnya terwujud dari imajinasinya, dengan begini malah bersih. Tentu saja, juga bukan sama sekali tidak melukis manusia sebenarnya, dalam sejarah terdapat sejumlah tokoh pahlawan, tokoh yang dikenang masyarakat, para pelukis juga ada yang melukisnya, sampai pada jaman sekarang sudah makin beraneka ragam. Sebetulnya lukisan Tiongkok yang ditemukan pada periode paling awal juga menggambar Dewa, lagi pula di dalam biara sejak dulu sampai sekarang selalu ada lukisan yang menampilkan Buddha, Tao, dan Dewa.

**Pengikut:** Lukisan Tiongkok mengutamakan garis, corak warnanya sangat ringan, sedangkan lukisan Barat kaya dengan warna. Apakah corak warna lukisan Tiongkok kita harus seperti lukisan Barat?

**Shifu:** Bukan. Lukisan Timur memang memiliki ciri keunikan lukisan Timur, melukisnya haruslah dengan cara begitu sesuai yang diharuskan, sekali anda ubah bukan lagi lukisan Timur. Lukisan Timur memang menitik-utamakan garis, lukisan Barat tidak semestinya menggambar garis, bila anda menggambar garis sudah tidak benar, dia menggunakan paduan gelap dan terang untuk mengomposisi gambar.

**Pengikut:** Shifu, kita melukis secara tersirat atau aktual. Di saat melukis, apakah Fashen Shifu akan ikut berperan? (*Hadirin tertawa*)

**Shifu:** Fashen saya tidak berbuat demikian. (*Hadirin tertawa*) Begitu dia berpikir dengan pikirannya maka anda sudah tahu bagaimana melukisnya. Tetapi, anda mengatakan sekarang saya sudah mengerti, lalu saya suruh Shifu melukisnya, (*hadirin tertawa*) itu tidak dibenarkan.

**Pengikut:** Saat itu kemungkinan pelukis bisa memasuki suatu kondisi yang melampaui umum, hasil lukisannya kemungkinan juga melampaui umum.

**Shifu:** Juga belum tentu melampaui umum, bagaimanapun adalah sangat arif, sangat wajar. Sama seperti kalian berkultivasi Dafa, segalanya juga sangat wajar. Apa yang harus dilukis oleh pengikut Dafa, maka anda harus lakukan dengan baik, tidak ada yang disebut sebagai memasuki suatu kondisi, juga tidak mempunyai pemikiran demikian, itu barulah benar.

**Pengikut:** Shifu, karena saya ingin melukis wujud manusia yang berbeda, Shifu mengatakan bahwa Dewa orang kulit hitam berselubung jubah merah, tetapi kami tidak tahu bagaimana bentuk rambutnya.

**Shifu:** Pada umumnya, jika kalian ingin melukis Dewa orang Barat dapat mengacu pada karya lukisan dari masa kebangkitan seni dan budaya, wujud Dewa dalam karya lukisan masa kebangkitan seni dan budaya negara Barat adalah betul. Dewa pria dewasa umumnya yang berjenggot lebih banyak, tentu saja ada juga yang tidak berjenggot. Buddha umumnya tidak memelihara jenggot, tetapi ada jumlah sedikit yang berjenggot. Dewa berwujud orang kulit hitam rambutnya sama seperti orang kulit hitam, pendek dan keriting, karena manusia diciptakan Dewa menurut rupanya sendiri.

**Pengikut:** (*Terjemahan*) Saya telah membuat satu lukisan untuk sekolah saya, pada pokoknya adalah lukisan diri sendiri. Saya melukisnya dengan hati nurani, sedapat mungkin tidak membiarkan konsep berperan. Saya merasakan orang-orang bereaksi baik, komposisi gambar juga seperti tersulap menjadi lebih baik. Maka pertanyaan saya adalah, apakah bila kita melukis dengan hati nurani maka hasilnya pun menjadi baik? Saya ingin bertanya dapatkah Shifu memberi petunjuk?

**Shifu:** Dikatakan secara tegas melukis haruslah dengan hati nurani. Anda menggunakan hati nurani, semua orang akan mengatakan lukisan anda bagus, tetapi masih ada perbedaan dibandingkan dengan karya semasa mengutamakan teknik dasar. Maka saya kira, bila teknik dasar dilatih dengan lebih baik, pengikut Dafa akan dapat melukis dengan lebih baik, akan meninggalkan sebuah jalan yang lurus bagi manusia mendatang. Tentu saja melukis dengan hati nurani adalah betul.

**Pengikut:** Bolehkah saya melukis diri Shifu?

**Shifu:** Wah, begitu banyak orang yang membuat patung dan lukisan diri saya, hasilnya semua tidak mirip. Melukis boleh saja, tidak ada masalah, ambillah foto saya untuk melukisnya.

**Pengikut:** Shifu, saya tahu banyak praktisi yang benar-benar ingin melukis Shifu, terutama masih ada wujud Shifu pada ruang dimensi lain, hasil lukisannya ada yang

sangat mirip, terasa sungguh memiliki kemampuan Fashen, tetapi bagaimana memperlakukan gambar hasil lukisan tersebut, karena bagaimanapun adalah foto Shifu, masih ada lagi mengenai rancangan lukisan itu.

**Shifu:** Rancangan lukisan boleh dibakar, tidak ada masalah. Pada masa pelurusan Fa, pengikut Dafa utamakan pembuktian kebenaran Fa.

**Pengikut:** Perihal lukisan yang hasilnya bagus, kami tidak tahu apakah boleh dihormati dengan membakar dupa?

**Shifu:** Disimpan sebagai lukisan saja, itu sudah cukup.

**Pengikut:** Shifu, hari ini saya mendengarkan ceramah, jalan pikiran terbuka dengan lebih luas banyak. Tetapi, saya pikir, dapatkah dijadikan bentuk yang tertulis, karena masih banyak orang yang belum hadir, mereka juga merupakan orang-orang yang berprestasi dalam bidang seni.

**Shifu:** Tunggu prinsip Fa dari ceramah saya kali ini sudah dirapikan, lihat keadaannya baru ditentukan.

**Pengikut:** Saya merasa cara berkreasi itu bagaimana, tadinya dalam benak saya sepertinya kosong melompong, sekarang sudah mengerti, saya sangat senang.

**Shifu:** Inilah Fa yang ingin saya utarakan kepada kalian hari ini.

**Pengikut:** Masih ada satu pertanyaan. Seperti saya, yang dipelajari semuanya adalah lukisan Barat, tetapi saya sangat menyukai lukisan Tiongkok. Bolehkah di kala melukis mengutamakan penampilan, tidak terbatas pada bidang teknik tradisi.

**Shifu:** Anda katakan dalam bidang teknik saya memanfaatkan dua keunggulan, sepertinya dulu sudah ada yang mencoba. Anda boleh melakukannya, tetapi haruslah selaras, agar terlihat sangat alamiah. Akan tetapi, setelah dicoba anda mungkin akan merasa bahwa bagaimanapun juga budaya lukis Barat dan Timur tidak dapat benar-benar dipadukan menjadi satu.

**Pengikut:** Salam untuk Shifu. Lukisan kami, umpamanya malaikat yang bersayap, dapat yang Barat dan Timur dicampurkan menjadi satu?

**Shifu:** Dalam pelurusan Fa, Dewa yang sepenuhnya berperan positif, yang berwujud orang Barat maupun Timur dan Dewa dengan berbagai macam wujud semuanya ada. Ini sepenuhnya ditentukan oleh makna apa yang ingin anda tampilkan dalam lukisan, adalah juga merupakan kebutuhan dari komposisi gambar. Seumpamanya, Dewa berwujud orang Barat ada yang bersayap dan ada yang tidak bersayap, itu dilihat dari penampilan komposisi gambar anda. Saya beri tahu kalian, para Dewa dari tingkat rendah, mereka tahu bahwa saya akan datang mengajarkan Fa, maka kekuatan lama kemudian mengatur mereka untuk mengendalikan saya dalam hal bagaimana saya mengajarkan Fa, bagaimanakah kondisi masyarakatnya. Tentu saja saya telah melakukannya dengan tidak mengikuti pengaturannya. Di saat mengajarkan Fa dengan wujud apa saya melakukan pelurusan Fa, itu merupakan persoalan besar bagi para

Dewa, masalah pemilihan wujud saya oleh Buddha dan Tao pada waktu itu juga telah menimbulkan perdebatan pada tingkat rendah, agama Tao juga terbentuk karena hal ini. Tao ingin agar saya dapat memilih wujud Tao, agar saya menggunakan Tao untuk mengajarkan Fa Tao, tetapi mereka sendiri juga tahu bahwa Tao adalah diajarkan secara tunggal, dengan diajarkan secara tunggal bagaimana menyelamatkan semua makhluk? Bagaimana menyebarkan Fa? Tidak mungkin, oleh sebab itu mereka kemudian memikirkan suatu cara, dengan mendirikan pula agama di bumi, maka muncullah agama Tao. Kemudian di dalam agama Tao, banyak Tao terbagi pula menjadi Buddha dan Bodhisattva, di atas langit pun benar-benar telah ada dunia Tao, karena mereka berkeinginan agar saya memilih wujud Tao. Dari pihak Buddha juga menciptakan kondisi bagi saya agar memilih wujud Buddha, dikatakan seharusnya dengan wujud Buddha, karena berbelas kasih, ingin menyelamatkan semua makhluk. Tetapi, saya telah reinkarnasi ke tanah Tiongkok, seandainya saya reinkarnasi di negara Barat, maka Dewa berwujud orang kulit putih juga akan menciptakan kondisi. Dalam sejarah persaingan antara Tao dan Buddha terjadi karena hal ini. Setelah saya menentukan segala yang saya inginkan, persaingan wujud tersebut juga telah berakhir. Saya juga tidak berbuat dengan menuruti pengaturan kekuatan lama.

Maka Dewa yang berada di atas langit, tak peduli Dewa jenis apa pun, ketika di langit terdapat masalah, mereka akan merundingkan bersama. Yesus turun ke bumi menyelamatkan manusia juga adalah koordinasi dari para Dewa, karena timbulnya peristiwa besar di bumi akan menyentuh di atas langit. Buddha ingin mengajarkan Fa, jika Dewa lain tidak mengakui juga tidak dibenarkan. Apa yang tadi saya ceritakan mengenai timbulnya perdebatan Buddha dan Tao, masalah tersebut semua telah berlalu, karena setelah hal pengajaran Fa diputuskan, sudah tidak ada lagi yang diperdebatkan, semuanya sudah selesai dengan baik.

**Pengikut:** Lukisan cat air dan lukisan Tiongkok ada sedikit persamaan, dengan lukisan cat minyak ada sedikit persamaan, ada sebagian karya yang menggunakan lukisan cat air dan lukisan Tiongkok...

**Shifu:** Teknik dasar belajar melukis cat air adalah dari negara Barat, maka lukisan cat air masih merupakan cara melukis gaya Barat. Perihal bahan pewarna, hal ini tidak terbatas pada anda melukis lukisan cat air ataupun lukisan Tiongkok. Anda menggunakan cat air melukis lukisan Tiongkok tidak ada masalah, anda menggunakan cat air melukis dengan teknik lukisan cat minyak juga tidak ada masalah. Cat air itu sendiri tidak mengandung masalah mengenai cara melukis gaya Timur ataupun Barat, yaitu memakai bahan pewarna apa, melukis lukisan apa, dengan cara melukis itu sendiri bukanlah sebuah hal yang sama. Lukisan Timur dan Barat juga bukan hanya masalah kepekatan pada penampilan warna, di dalam kandungan maknanya terdapat dua macam kebudayaan yang membuatnya tampak kontras.

Banyak orang yang telah mencoba untuk memadukan lukisan Timur dan Barat, sebetulnya semua itu gagal. Lukisan Tiongkok dan lukisan Barat tidak hanya menampilkan keterampilan cara melukis dan memadu warna, di balik lukisan terdapat kebudayaan yang maha besar dari suatu bangsa. Berbagai macam keterampilan yang

terdapat di dalam setiap kebudayaan merupakan titik kristalisasi kebudayaan seutuhnya dari bangsa itu. Sebetulnya menyatukan lukisan Timur dan Barat adalah tidak pada tempatnya, kecuali kebudayaan Timur dan Barat sepenuhnya telah tercampur aduk menjadi sesuatu yang tidak berakar, sesuatu yang telah bermetamorfosis.

**Pengikut:** Kami ingin melukis penciptaan langit dan bumi, yaitu menggambarkan kekuatan lama dalam alam semesta telah habis terbasmi, benda yang baik, yaitu badan langit yang sudah berubah menjadi baik, yang rusak disingkirkan, pemandangan semacam ini, apakah sebaiknya ditambahkan wujud Dewa di dalamnya? Ataukah hanya semata-mata mengandalkan perubahan sejumlah warna? Sebaiknya menambahkan apa yang Shifu katakan tadi.

**Shifu:** Tidak boleh digambar secara abstrak, harus ada subjek utama yang ingin ditampilkan, yaitu harus melangkah kembali ke jalan yang lurus.

**Pengikut:** Mengenai fauna Dewa di langit, seperti tadi yang Shifu katakan tentang singa, masih ada berupa naga, burung Hong, berbicara perihal naga, terdapat komunitas naga, masih ada lagi naga merah jahat dan "naga merah dipenggal" yang Shifu kemukakan dalam artikel Jingwen, apakah naga semacam ini terdapat perbedaan?

**Shifu:** Penampilan luar naga adalah sama. Naga juga ada yang baik ada yang buruk, ada naga jahat, ada naga baik, naga Dewa, naga yang umum terlihat pada surga di langit, surga Buddha semuanya adalah naga emas, memancarkan cahaya emas. Ada sedikit yang perlu diterangkan, naga yang diceritakan dalam kebudayaan Timur dan naga yang diceritakan dalam kebudayaan Barat bukanlah makhluk yang sejenis, bukan merupakan satu spesies. Naga dalam kebudayaan Timur juga tidak sama warnanya, ada yang hitam putih seperti warna ikan, ada yang merah, ada yang kuning, putih, masih ada yang hitam, mereka tidak sama, karena naga pun mempunyai perbedaan tingkatan, terbagi dalam naga langit, naga bumi dan naga air. Sedangkan naga yang diceritakan dalam kebudayaan Barat, adalah semacam hewan garang dalam neraka. Seringkali begitu orang Tionghoa membicarakan naga, banyak orang Barat mengira naga adalah jahat, ada perasaan semacam ini, sebetulnya ini adalah suatu perbedaan antara kebudayaan Timur dan Barat. Naga yang dikatakan oleh orang Barat, berbentuk kepala seperti naga, lehernya kurus, badannya besar seperti dinosaurus, dengan sayap yang tidak berbulu, lagi pula makhluk semacam ini adalah makhluk tingkat rendah dalam tata sistemnya Dewa berwujud orang Barat. Naga di dalam neraka dari tata sistemnya Dewa berwujud orang Barat, dia dapat menyemburkan api neraka. Sebetulnya saya kira adalah orang dulu di dalam menerjemahkan telah terjadi kesalahan, hewan itu disebut sebagai naga, ia dengan naga dari Timur sama sekali bukan satu hal yang sama, (bertanya pada praktisi Barat): anda katakan apakah pengertian orang Barat terhadap naga adalah seperti yang saya katakan? (Jawab: Ya.)

Sebetulnya tidak hanya satu jenis makhluk. Di dalam surga versi Barat, umumnya tidak terdapat naga seperti yang dikatakan oleh versi Timur, dia bukanlah makhluk dalam tata sistemnya itu. Dan di dalam tata sistemnya Dewa berwujud orang kulit putih

yang berpadanan dengan masyarakat orang kulit putih berlanjut hingga ruang dimensi yang lebih rendah, dalam tata sistemnya ini tidak disinggung tentang naga, juga tidak ada perwujudan hewan semacam ini, tetapi mereka mempunyai banyak makhluk yang juga tidak terdapat dalam tata sistemnya Dewa berwujud orang Timur. Seumpamanya versi Barat mengatakan dulu di bumi terdapat semacam hewan, yang separuh badan bawah seperti kuda, separuh badan atas seperti manusia, ini tidak terdapat dalam tata sistem dunia Timur, oleh sebab itu dia bukan hanya merupakan perbedaan dalam kebudayaan, melainkan dalam tata sistem dunianya itu tidak ada.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin menanyakan satu masalah, saya melukis dengan cat minyak, jika ingin membuat satu lukisan yang bagus sangat memakan waktu, karena saya pikir masih banyak bagian yang harus dikerjakan.

**Shifu:** Pengikut Dafa yang gigih semuanya sangat sibuk, dalam masa pelurusan Fa harus mengklarifikasi fakta, menyelamatkan semua makhluk, maka hari ini apa yang saya katakan kepada anda sekalian, kita yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang ini, masih harus menciptakan sejumlah karya-karya seni. Untuk mengerjakan karya-karya ini memerlukan banyak waktu, hal ini saya sangat jelas. Tetapi, tidaklah mengapa, kalian sedapat mungkin memanfaatkan waktu yang bisa dimanfaatkan untuk melukis, tetapi janganlah mengulur waktu terlalu panjang. Lukislah semampunya, setelah menghasilkan lukisan yang lumayan, kita adakan pameran lagi.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin bertanya, perihal menyejajarkan dua hubungan, dengan waktu yang sedikit ini, jika melakukan yang ini maka tidak dapat melakukan yang itu.

**Shifu:** Betul, maka aturlah sewajarnya dengan baik. Yang saya suruh kalian lakukan juga bukan semuanya untuk orang lain dan meninggalkan semua ini bagi manusia mendatang, ini bermanfaat terhadap Xiulian diri kalian sendiri. Karena anda sekalian hidup dalam lingkungan masyarakat ini, dan juga harus melangkah ke luar dari masa ini, dapat juga dikatakan, konsep manusia sekarang memang adalah begini, semuanya berada dalam guci pencelup raksasa, kita yang mempunyai keterampilan spesifik ini, dipastikan dalam aspek ini terkena pengaruh yang lebih besar daripada orang lain. Dengan demikian kalian dalam proses berkarya dan melangkah kembali ke jalan yang lurus apakah bukan sedang mencuci bersih diri sendiri? Dalam bidang kesenian bukankah sedang meningkatkan kembali diri sendiri? Memang demikian, mengubah diri sendiri dari hakiki dan konsepsi, bukankah sedang berkultivasi diri?

**Pengikut:** Saya kemarin melihat Shifu memutar Falun dalam arena konferensi, sangat menggetarkan hati. Kalau pemandangan ini saya tuangkan dalam lukisan seperti yang saya inginkan, pada saat itu Shifu mengenakan pakaian jas, apakah ini terlalu langsung, terlalu mendetail?

**Shifu:** Boleh saja dilukis, mengenakan pakaian jas juga boleh.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin menanyakan dua pertanyaan, satu adalah Falun Dafa kita mencakup banyak Dewa. Begitu banyak Dewa, tentu saja praktisi setelah berhasil kultivasi semua adalah Buddha, Tao, dan Dewa, dengan demikian sekarang kami ingin

menampilkan sejumlah teman praktisi yang berkultivasi dengan baik, mungkin ada yang sudah berkultivasi dengan sangat baik, kami tentu boleh menampilkan mereka. Lalu Shifu menyinggung tentang banyak Dewa dari keyakinan agama ortodoks lainnya, masih ada lagi cukup banyak Dewa sejati pada agama Buddha, apakah semua itu boleh kami tampilkan?

**Shifu:** Banyak dari mereka boleh ditampilkan. Demikian saya katakan, Dewa yang disinggung dalam agama Buddha, para Buddha dan Bodhisattva dalam agama Buddha yang dikenal orang sekarang ini semuanya boleh. Laozi, Tao, Yahwe, Yesus, Santa Maria, semuanya tidak ada masalah. Tetapi pengikut Dafa dalam pembuktian kebenaran Fa menampilkan Dewa yang tidak ada hubungannya dengan Dafa, itu tidak mempunyai arti apa pun. Perihal kalian menampilkan apa, bagaimana menampilkan, hal ini tidak perlu saya banyak berkata.

**Pengikut:** Masih ada satu pertanyaan, yaitu pada masa kebangkitan seni dan budaya dahulu, telah meninggalkan sejumlah karya klasik, seumpamanya “perjamuan malam yang terakhir,” dan lain-lain. Saya merasa karya tersebut adalah suatu proyek yang sangat besar, saya berharap kita juga mempunyai karya yang sangat baik untuk ditinggalkan, tetapi bukan yang berbentuk sama dengan mereka, karena kita merefleksikan Falun Dafa. Tetapi semangatnya adalah sama. Pertama adalah alur rancangannya harus baik, punya keterampilan teknik, punya waktu, masih banyak lagi persyaratannya, maka saya merasa, untuk menyelesaikan proyek semacam ini dengan baik, secara keseluruhan memerlukan usaha yang cukup besar.

**Shifu:** Pemikiran yang sangat besar. Jangan tergesa-gesa, perlahan-lahan saja, anda sekalian berkreasi sesuai dengan kemampuan yang ada saat ini. Kalian yang memulai, jika kalian mempunyai kemampuan, kalian lakukanlah; seandainya kalian tidak mampu melakukan, generasi mendatang pasti akan melakukan. Umat manusia pasti akan menciptakan sesuatu yang gemilang bagi Dafa, karena Dafa mengaruniai terlalu banyak bagi umat manusia! (*Tepuk tangan*)

**Pengikut:** Shifu, saya merasa wujud Buddha yang digambar dalam lukisan Tiongkok penuh dengan hiasan, dilukisnya sangat indah sekali, tetapi sekarang hasil lukisnya jadi sangat sederhana, saya merasa tidak indah dipandang.

**Shifu:** Titik perhatiannya tidak sama, perwujudannya di tempat manusia ini memang demikian. Pada masa berbeda, Buddha menampilkan gaya busana yang berbeda masa kepada manusia dari masa yang berbeda. Saat permulaan saya mulai mengajarkan Fa. Ada banyak Bodhisattva datang menemui saya, busana apa yang mereka pakai mungkin kalian tidak terpikirkan. Anda tahu gadis-gadis di Tiongkok saat Revolusi Besar Kebudayaan paling suka mengenakan seragam militer berwarna hijau, (*hadirin tertawa*) maka mereka datang dengan busana yang berubah menjadi seragam militer berwarna hijau. Apa yang saya katakan berarti, Buddha dapat bermanifestasi sesuai konsep manusia dunia dari masa yang berbeda. Sesungguhnya wujud asli Buddha ialah mengenakan jubah kuning, dengan rambut keriting berwarna biru. Tentu saja, terdapat perbedaan tertentu dalam hal pembuatan patung dan seni lukis pada

zaman dulu dengan sekarang, waktu dulu gambar Buddha yang dilukis gemerlapan menyilaukan mata, itu juga dimanifestasikan menurut konsep manusia saat itu. Tentu saja jika dapat melihat wujud asli Buddha, masih akan terlihat dunia Buddha dan sinar gemilang dari tubuh Buddha, itu adalah penampakan yang sangat megah. Dewa memang sengaja berubah dalam memanifestasikan diri kepada manusia.

**Pengikut:** Yang sekarang kita gambar sangat sederhana.

**Shifu:** Buddha dan Bodhisattva yang digambar pada zaman dinasti Tang aksesoris busananya lebih banyak. Jika ingin menggambar menurut lukisan pada waktu dinasti Tang itu juga boleh.

**Pengikut:** Saya berada di gedung Louvre sudah setengah tahun. Dari keterangan pemandu wisata saat memperkenalkan lukisan Monalisa, dia menyinggung Dewa-Dewa di masa lampau, dikatakan Monalisa telah mewakili satu jenis citra dari Dewa masa lampau, disebutkan Dewa tidak memakai hiasan apa pun. Tetapi saya mendengar perkataan Shifu tentang hal ini, saya jadi tidak mengerti.

**Shifu:** Lukisan itu adalah manusia yang menggambarnya, bukan Dewa, juga tidak seperti yang dikatakan orang-orang bagaimana bagusnya, di samping itu bayangan di dalamnya sangat tidak baik.

**Pengikut:** Pemandu wisata mengatakan lukisan Monalisa menampilkan bangsawan di masa lampau, dikatakan bangsawan masa lampau tidak memakai hiasan apa pun.

**Shifu:** Semua itu juga perkataan manusia, ucapan pemandu wisata tidak dapat dipercaya. Dewa di atas langit banyak yang memakai anting. Dewi di atas langit memang memakai anting dan hiasan lainnya, itu juga merupakan alat keampuhan Fa. Di antara Dewa yang berwujud orang Barat, hiasan di tubuh para Dewi sepertinya hanya sedikit. Sedangkan hiasan para Bodhisattva sepertinya lebih banyak sedikit, umumnya Dewa juga memakai kalung, Bodhisattva malah memakai untaian mutiara besar yang panjang.

**Pengikut:** Shifu, apa makna dari bidadari menabur bunga? Saya sekarang masih belum tahu.

**Shifu:** Di saat ada seorang penyelamat manusia berceramah Tao<sup>13</sup> atau melakukan hal kebaikan yang besar, mereka baru menaburkan bunga. Banyak praktisi yang telah melihat, tiap kali saat Shifu berceramah Fa mereka selalu menabur bunga. (*Tepuk tangan*) Maksudnya untuk memberi semangat kepada semua makhluk, maka mereka menaburkan bunga.

**Pengikut:** (*Diterjemahkan*) Saya jarang melihat Dewa dari ruang dimensi lain, juga tidak terlihat begitu jelas. Bagaimana saya baru dapat mengetahui bahwa yang saya gambar itu apakah akurat? Ini merupakan sebuah pertanyaan besar. Di samping itu di saat menggambar Dewa, apa yang perlu digambar?

---

<sup>13</sup> Tao (Fa) – Hukum alam semesta.

**Shifu:** Pada umumnya, asal mengetahui kira-kira busana macam apa yang dipakai, serta bagaimana wujudnya, itu sudah merupakan sebuah fondasi. Di sekitar kalian ada banyak pengikut Dafa yang pernah melihat berbagai macam pemandangan, anda boleh mendengar penuturan mereka. Sebagaimana hal melukis, dengan sendirinya akan tahu struktur dari permukaan gambar dan apa yang ditampilkan.

**Pengikut:** Saya mohon petunjuk tentang lukisan anak-anak, karena anak kecil adalah paling tulus murni dan paling polos, mereka tidak mengerti teknik gambar. Dengan demikian melalui tangan mereka menggambar sesuatu, cara penampilan yang demikian apakah terdapat perbedaan yang sangat besar dengan hasil yang mengutamakan teknik seperti yang kita kehendaki?

**Shifu:** Betul, pelukis adalah pelukis, anak-anak tetap adalah anak-anak, anak-anak tidak dapat disamakan dengan pelukis. Anak yang suka menggambar adalah awal mula dia menuju ke arah pelukis, namun tidak berarti dia adalah pelukis, tidak dapat melukis dengan baik selamanya berarti tidak pandai melukis, pandai melukis dan tidak pandai melukis selamanya ada perbedaan, oleh sebab itu anak-anak harus belajar, harus menguasai apa yang dipelajari. Gambar yang sekarang diberikan orang dewasa kepada anak-anak sebagai pelajaran untuk menggambar, juga baru muncul setelah adanya aliran modernis, gambar cerita serial masa lampau juga diperuntukkan bagi anak-anak untuk melihat, gambar cerita serial semacam itu juga dilukis dengan cara tradisional.

**Pengikut:** Jika anak kecil ingin menampilkan sesuatu dari Dafa, dan mereka menampilkan secara langsung, apakah akan timbul suatu masalah? Apakah harus mereka yang dari aliran akademis, atau yang memiliki kemampuan teknik baru boleh menampilkannya?

**Shifu:** Anak kecil boleh berlatih menggambar, gambar latihannya tidak dapat dijadikan karya yang sukses, tetapi PR mata pelajaran menggambar di sekolah boleh diperlombakan di sekolah. Murid di sekolah "Minghui" tentu harus belajar Fa, dalam mata pelajaran menggambar pasti ada menggambar sesuatu tentang Dafa dan praktisi, itu juga hanya merupakan pelajaran dan PR. Namun saya berharap mata pelajaran seni lukis pada setiap sekolah harus secara formal membina para murid dengan teknik dasar. Sesungguhnya tanpa keahlian teknik menggambar Dewa, bukankah berarti memperburuk citra Dewa? Walaupun maksudnya adalah baik. Dibicarakan dari perspektif lain, Dewa tidak boleh digambar secara sembarangan, betulkah demikian? Jika tidak pandai menggambar bagaimana dapat menampilkan kekhidmatan, keindahan dan ketulusan Dewa? Lain dengan menggambar praktisi, itu tentu tidak termasuk dalam hal ini.

Di dalam sekolah Minghui, murid sendiri ingin berlatih menggambar, itu tidak ada masalah, hasil gambar yang bagus pihak sekolah boleh mengevaluasinya sendiri. Tetapi saya pikir, karya yang benar-benar bernilai tinggi tentu harus didasari penguasaan teknik, terutama untuk dipamerkan, harus ditampilkan yang memiliki standar profesional yang ortodoks.

**Pengikut:** Dalam lukisan menampilkan suasana pelurusan Fa dari Shifu dan pengikut Dafa, digambarkan Buddha, Tao, dan Dewa dari ruang dimensi lain, karena segenap Dewa dari alam semesta lama tidak ikut serta dalam pelurusan Fa, maka Buddha, Tao, dan Dewa yang digambarkan itu dapatkah dipahami sebagai perwujudan tubuh pada ruang dimensi lain dari pengikut Dafa yang berpartisipasi dalam pelurusan Fa pada ruang dimensi lain?

**Shifu:** Tidak dapat dikatakan segenap Dewa tidak ikut serta. Kebanyakan Dewa dalam alam semesta memang tidak ikut serta, tetapi selain kekuatan lama, masih ada sebagian Dewa yang sepenuhnya dapat menuruti permintaan Shifu untuk berperan positif, juga ada prajurit langit dan jenderal langit sedang melindungi Fa, jadi tidak dapat dikatakan segenap Dewa tidak ikut serta, ada Dewa yang tulus juga ikut serta. Anda boleh melukisnya. Pengikut Dafa dapat mengerahkan kuasa supernormal dan Gong di dalam pikiran lurus-nya, tetapi tidak mudah mengerahkan sisi Dewa diri sendiri yang telah dikultivasi dengan baik.

**Pengikut:** Pengikut Dafa ikut berpartisipasi dalam pelurusan Fa pada ruang dimensi lain, wujud mereka adalah Buddha, Tao, dan Dewa, apakah wujudnya serupa dengan Buddha, Tao, dan Dewa yang lainnya?

**Shifu:** Wujudnya memang seperti itu. Pengikut Dafa hanya membuktikan kebenaran Fa di tengah manusia biasa, sisi yang di sana pada dasarnya tidak bergerak; akan tetapi di dalam memancarkan pikiran lurus dapat mengerahkan kemampuan yang ada di sana. Dalam membuktikan kebenaran Fa pada dasarnya adalah tubuh utama di sini yang melakukan, di saat pikiran lurus-nya kuat dapat mengerahkan energi, alat kemampuan Fa dan kuasa supernatural, umumnya adalah demikian.

**Pengikut:** Dengan begitu apakah hanya duduk berdiam di sana?

**Shifu:** Karena di saat tubuh utama tidak berada di tempat, tidak memperkenankan dia bergerak sendiri, setelah tubuh utama berhasil dikultivasi dia akan bergerak mengikuti tubuh utama, dalam keadaan tanpa tubuh utama, jika dia bergerak sendiri bukankah berarti bagian dia itu telah berdiri sendiri? Bukankah itu telah menjadi sebuah kehidupan yang lain? Dia menggantikan anda, sebaliknya menguasai anda, apakah ini dibenarkan? Segala yang dikultivasi sudah bukan anda lagi, itu tidak dibenarkan, maka harus tubuh utama telah menyelesaikan seluruh prosesnya kemudian bergabung menjadi satu tubuh. Dapat dikatakan begini, bila lengan anda telah bergerak sendiri, tidak dapat dikendalikan, apakah dia masih milik anda? (*Hadirin tertawa*)

**Pengikut:** Yang di sana tidak bergerak, bagaimana melakukan pekerjaan?

**Shifu:** Yang benar-benar melakukan pekerjaan adalah kalian yang membuktikan kebenaran Fa di dunia, yaitu anda memancarkan pikiran lurus di sini, anda mengklarifikasi fakta dan menyelamatkan manusia dunia. Saat pikiran lurus-nya kuat energi anda dapat dikerahkan, pada tingkat berbeda selalu ada energi, alat kemampuan Fa dan Gong yang berbeda tingkat, pikiran lurus makin kuat daya pengerahannya juga makin besar. Ada juga sebagian praktisi Yuanshen-nya dapat keluar dari tempurung

tubuh, dan meninggalkan tubuh, di dalam pelurusan Fa juga memerankan fungsi. Praktisi yang Yuanshen-nya dapat keluar dari tempurung tubuh, akan dapat mengendalikan bagian tubuh Dewa yang telah dikultivasi dengan baik itu.

**Pengikut:** Buddha, Tao, dan Dewa yang digambar dalam agama Buddha, bolehkah dijadikan sebagai referensi?

**Shifu:** Boleh dijadikan referensi.

**Pengikut:** Tulisan Caoshu<sup>14</sup> adalah bermetamorfosis, dengan demikian apakah kata tema dari lukisan kita harus menggunakan tulisan formal Kaishu<sup>15</sup> dan tulisan Lishu?<sup>16</sup>

**Shifu:** Tulisan Caoshu adalah ditulis di bawah kondisi yang terutama membiarkan sisi negatif manusia dan konsep manusia berperan semauanya. Saya kira sebaiknya tulislah dengan huruf yang rapi. Huruf tulisan juga adalah Dewa yang mewariskannya kepada manusia, dengan demikian juga berarti hormat terhadap Dewa. Saya hanya dapat mengutarakan prinsip hukumnya. Anda berkata bahwa anda justru gemar Caoshu, yang anda pelajari adalah Caoshu, dewasa ini saya tidak menangani manusia dunia dalam hal ini, tetapi bagi pengikut Dafa haruslah lurus.

**Pengikut:** Dapatkah Shifu mengemukakan pendapat terhadap lukisan dinding Dun Huang?<sup>17</sup>

**Shifu:** Pada masa lampau di situ mulanya adalah sebuah kuil besar, tata bangunannya telah musnah akibat peperangan dan tidak adanya perawatan dalam jangka panjang. Lukisan dinding Dun Huang digambar secara berangsur-angsur sebelum dan sesudah dinasti Tang. Di antara lukisan ada yang berupa pemandangan di atas langit, karena itu dilukis pada masa agama Buddha sedang berjaya, banyak orang yang berkeyakinan pada Buddha dan agama lain, maka ada banyak orang dapat melihat pemandangan Buddha dan pemandangan Dewa, kemudian orang-orang menuangkannya dalam lukisan, akan tetapi karena dipengaruhi oleh ketidakdewasaan teknik menggambar gaya Timur, sehingga dia tidak begitu matang, tidak begitu akurat seperti kesenian Barat dalam hal hubungan perspektif dan komposisi struktur lukisan. Tetapi pada satu dua ribu tahun yang lalu dapat memiliki teknik yang sedemikian rupa, hal mana juga telah membuat agama Buddha dan kesenian Tiongkok menampakkan kecemerlangan akan kebudayaan yang jauh lampau.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin bertanya, peradaban kuno lainnya, seperti Mesir, juga kebudayaan Maya di benua Amerika Selatan, seolah berbeda sangat jauh dengan Buddha, Tao, dan Dewa yang kita kenal, apakah mereka itu pernah eksis?

**Shifu:** Peradaban-peradaban itu memang eksis. Orang-orang dari mereka memercayai Dewa yang berbeda, banyak juga adalah Dewa yang sejati.

---

<sup>14</sup> Caoshu (草書) – Suatu gaya tulisan cepat dan asal jadi.

<sup>15</sup> Kaishu (楷書) – Suatu gaya tulisan umum yang teratur.

<sup>16</sup> Lishu (隸書) -- Suatu gaya kaligrafi kuno dari dinasti Han.

<sup>17</sup> Dun Huang (敦煌) – Nama suatu daerah di Propinsi Gansu, Tiongkok.

**Pengikut:** Shifu, tentang fauna Dewa di atas langit yang versi Timur, juga Dewa versi Timur, alat keampuhan Fa mereka kira-kira ada apa saja?

**Shifu:** Oh, anda seolah-olah sedang menanyakan ada berapa banyak partikel di dalam alam semesta. Itu sungguh banyak, terlalu banyak. Dewa apa pun juga memiliki alat keampuhan Fa, lagi pula tidak hanya satu. Semua itu dikultivasikan ke atas, alat keampuhan Fa terbentuk seiring Xiulian seseorang. Umpamanya mangkuk, untaian tasbih dan Muyi<sup>18</sup> yang sering digunakan oleh biksu, kebutan bulu, pedang pusaka dan lain-lain yang digunakan oleh Tao, semua itu dapat menjadi alat keampuhan Fa seiring Xiulian seseorang. Tasbih yang ada di tangan seorang rahib, tiap hari dipilin sambil melafal nama Buddha, seiring membubungnya tingkatan dia, energi di tangannya juga bertambah besar, dengan tiada henti dipilinya, energi yang terisi di dalamnya sudah sangat padat, hakiki dari tasbih tersebut juga telah terjadi perubahan, di kemudian hari setelah berhasil berkultivasi, setiap butiran manik adalah alat keampuhan Fa, tasbih seutuhnya juga merupakan sebuah alat keampuhan Fa, bagi yang tingkatnya tinggi, setiap manik seperti sebuah dunia dengan apa pun ada di dalamnya. Beraneka ragam benda mungkin saja menjadi alat keampuhan Fa. Pengikut Dafa di dalam membuktikan kebenaran Fa, anda menulis artikel yang membuktikan kebenaran Dafa, pena yang setiap hari anda pegang itu juga memiliki jasa pahala, mungkin pena anda kelak juga akan menjadi alat keampuhan Fa. Benda yang digunakan oleh orang Xiulian begitu telah memiliki jasa pahala, mungkin saja menjadi alat keampuhan Fa, termasuk kuas gambar yang pernah kalian gunakan di dalam membuktikan kebenaran Fa.

**Pengikut:** Shifu, saya ada satu pertanyaan mengenai pahatan, yaitu pahatan dari Yunani-Roma semacam itu terlihat sangat akurat, akan tetapi bila kita menolehkan kepala melihat patung Buddha dari dinasti Tang Tiongkok, saya merasa malah sangat mengharukan, oleh karenanya saya kira perbandingan itu tidak memengaruhi kehormatan manusia terhadap Dewa.

**Shifu:** Memang benar, di atas patung Buddha dan Dewa terdapat Fashen Buddha dan Dewa, tentu saja tidak sama dengan patung pada umumnya, maka dapat mengharukan orang. Yang tadi saya katakan justru masalah ini. Orang Tionghoa mengutamakan ekspresi makna, orang Barat mengutamakan penampilan permukaan yang akurat, adalah dua jenis cara yang berbeda, sama-sama dapat membuat orang terharu. Dewa dalam lukisan Timur dapat membuat orang terharu, karena yang ditampilkan adalah Dewa, seandainya yang ditampilkan adalah manusia biasa, tentu tidak demikian. Dewa dalam lukisan Barat sama juga dapat membuat orang timbul rasa hormat, tetapi yang ditampilkan dalam lukisan Barat adalah manusia biasa, maka setelah orang melihatnya tidak akan terharu. Seandainya teknik dan cara yang digunakan dalam lukisan dan pahatan Tiongkok juga sama dewasa dan sama akurat seperti yang ada di Barat, bukankah niscaya lebih dapat mengharukan orang, lebih hidup seperti sesungguhnya? Tidak boleh dikarenakan efek Dewa lalu memandang karya yang tidak dewasa dan tidak sempurna sebagai yang memenuhi kualitas, sebuah karya yang sempurna ditambah unsur Dewa, itu barulah makin sakral.

---

<sup>18</sup> Muyi (木魚) -- Kentongan kecil dari bahan kayu.

**Pengikut:** Dengan demikian berarti mengambil keunggulan tekniknya masing-masing?

**Shifu:** Yang saya katakan juga bukan sebatas keunggulan teknik, melainkan adalah melukis menurut cara lukis yang ortodoks, sedapat mungkin menyempurnakan kesenian, dengan demikian merupakan peningkatan bagi diri sendiri, juga adalah penghormatan terhadap Dewa.

**Pengikut:** (*Terjemahan*) Yang ingin saya tanyakan, saya menekuni bidang desain dengan komputer, sering kali akan menggunakan gambar pemotretan close-up,<sup>19</sup> misalnya saya menggunakan gambar close-up pengikut Dafa atau manusia biasa. Saya ingin tahu, di saat berkarya bolehkah menggunakan gambar close-up dari wajah seseorang atau lainnya, saya tidak tahu apakah itu tidak baik, apa kriterianya?

**Shifu:** Boleh saja, tidak hanya gambar close-up, manusia seutuhnya juga boleh digunakan sebagai model, namun harus mempunyai kriteria keindahan yang benar, bukan berdasarkan konsep manusia yang menganggap sesuatu sebagai yang disenangi.

**Pengikut:** Guru, praktisi di Tiongkok mempunyai kemampuan yang lebih unggul dari kami dalam hal ini, yaitu mereka mendapat pelatihan yang lebih baik dari kami, dapatkah mereka melakukan sedikit pekerjaan, yaitu praktisi kita di Tiongkok seharusnya mempunyai sejumlah besar karya yang dilukis lebih baik dari kami.

**Shifu:** Praktisi di daratan Tiongkok dewasa ini jangan kita harapkan. Sekarang yang melakukan adalah pengikut Dafa dari berbagai negara di luar daratan Tiongkok yang menekuni profesi ini. Tentu saja, di daratan Tiongkok jika ingin dicarikan seribu pengikut Dafa yang dapat melukis dengan sangat baik, itu tidak menjadi masalah, akan tetapi di sana sekarang sedang dilanda penganiayaan jahat.

**Pengikut:** Yang ingin saya tanyakan, perfilman, program televisi, dan juga profesi melukis, apa hubungan mereka dengan seni lukis tradisional?

**Shifu:** Semuanya juga tidak dapat terlepas dari pengaruh arus zaman terhadapnya, maka ada banyak film kartun, wujud yang dilukis itu, sesungguhnya menurut saya adalah sangat jelek, ada sebagian yang menampilkan kebaikan juga tidak baik, dipandang dari wujudnya saja sebenarnya sangat buruk. Yang saya kemukakan hari ini kepada kalian justru menggunakan pikiran lurus, menggunakan kebaikan, menggunakan cara ortodoks untuk melangkah kembali ke atas jalur manusia, pengikut Dafa di dalam merintis jalan bagi manusia dunia di masa mendatang, pertama-tama harus menemukan kembali pikiran lurus di dalam kesenian.

**Pengikut:** Shifu, saya ingin menanyakan mengenai hubungan antara kreasi lukisan dan kreasi musik.

**Shifu:** Semuanya harus berkreasi dengan menggunakan pikiran lurus, saya tadi sudah membicarakannya kepada mereka yang menekuni kreasi musik, baru selesai

---

<sup>19</sup> Pemotretan close-up -- Pemotretan jarak dekat.

pembicaraannya, maka di sini tidak dibicarakan lagi. Pembicaraan kepada mereka juga sudah berlangsung beberapa jam.

**Pengikut:** Guru, kebaikan yang Anda maksud, saya tidak ingin menampilkannya dalam arena yang besar.

**Shifu:** Menampilkan topik yang kecil juga bagus, boleh saja. Anda mengatakan bahwa anda hanya menampilkan sebuah hal yang kecil, tidak menghendaki bidang gambar yang besar, cukup dengan bidang gambar yang kecil, itu boleh saja.

**Pengikut:** Shifu, perihal “naga langit delapan kelompok melindungi Fa,” bagaimana perwujudannya?

**Shifu:** Naga langit delapan kelompok melindungi Fa diungkapkan oleh Sakyamuni, sesungguhnya yang dia bicarakan adalah delapan bagian makhluk hidup, yaitu kehidupan dan makhluk berjiwa dari delapan bagian. Yang saya atur untuk kalian adalah prajurit langit dan jenderal langit melindungi Fa, masih ada naga, dua bagian inilah. Tentu saja, ada pengikut Dafa tertentu yang mempunyai keadaan perlindungan Fa yang tersendiri. Perlindungan Fa dari bagian lain tidak dapat dikatakan secara pasti, karena para makhluk dari beberapa bagian itu sedang dalam pelurusan Fa, dapat atau tidak dipertahankan, dapat atau tidak melangkah maju, semuanya ditentukan setelah pelurusan Fa.

**Shifu:** Anda telah mengacungkan tangan beberapa kali.

**Pengikut:** Saya memang ingin mengutarakan, karena saya merasa tema Dafa sangat banyak, selama beberapa tahun ini, Dafa menggetarkan langit dan mengguncangkan bumi.

**Shifu:** Memang demikian.

**Pengikut:** Oleh karena itu saya selalu sangat terharu, maka merasa tema Dafa kita terlalu kaya, sungguh mengharukan dan patut dipuji. Para seniman pengikut Dafa, kita mempunyai suatu kewajiban yang demikian, harus menyelesaikan pekerjaan yang patut kita lakukan. Tentu saja di saat merasa benar-benar ingin melukis, juga terdapat tidak sedikit kesulitan. Hari ini melalui Shifu sendiri yang menguraikan, kita merasa banyak masalah seolah telah mempunyai sebuah arah jalan. Saya ingin secara konkret mengajukan sebuah pertanyaan, yaitu saya harap organisator pameran lukisan kita dapat mengoordinasikan tema-tema yang besar secara keseluruhan, karena dari rancangan kita tema yang perlu digambar sangat banyak, juga sangat penting.

**Shifu:** Koordinasi yang anda katakan sangat penting. Ada sebagian orang dari kita telah terbuka alur pikirannya, berhasil merancang beberapa sketsa, maka berikanlah kepada mereka yang berkemampuan untuk digambar, tidak perlu anda sekarang merancangnyanya, bila dilakukan secara demikian juga sangat baik.

**Pengikut:** Ada pengikut Dafa kita mempunyai rancangan yang sangat baik, juga pemikiran yang sangat baik, tetapi tidak memiliki keterampilan teknik yang baik. Sama

seperti siaran radio, siaran televisi yang dikelola oleh pengikut Dafa, kita perlu bersama-sama memetik manfaat dari informasi, bahan materi, rancangan dan keterampilan teknik kita. Terutama dalam rangka menjamin kualitas tema besar, kita pengikut Dafa pertama kali mengadakan pameran harus menampilkan sesuatu yang benar-benar dapat mewakili standar kita sebagai pengikut Dafa. Saya lalu berpikir, karya yang berukuran besar maupun kecil semuanya baik, tetapi karya yang terlalu besar akan lebih sulit ditampilkan. Misalnya saya mempunyai rancangan yang sangat baik, saya merasa dalam hal keterampilan teknik juga dapat mencapai taraf tertentu, tetapi saya merasa ada banyak hal saya tidak dapat melihat, atau tidak tahu bagaimana melukisnya, maka perlu dipadukan sejenak.

**Shifu:** Betul, memang demikian. Kalian boleh mencari dua orang yang ditugaskan membuat komposisi lukisan, kemudian diserahkan, siapa yang dapat melukis maka ambillah untuk dilukis, dengan demikian akan mengurangi waktu dalam hal merancang. Pada dasarnya rancangan perkiraan yang sangat sederhana sudah cukup, karena kalian semua mempunyai keterampilan teknik, memiliki kemampuan, maka dapat mengerjakannya. Saya pikir ide tersebut sangat konstruktif.

Saya kira saya cukup bicara sekian. Hal-hal yang tersisa, yaitu yang lebih konkret, biarlah kalian bagaimana mengaturnya dengan baik, bagaimana menapaki hingga menghasilkan sebuah jalan dari pengikut Dafa, karena hal apa pun yang kalian lakukan sekarang adalah sangat penting. Kalian melakukan dengan baik, manusia akan mengikuti; kalian melakukan tidak baik, manusia juga akan mengikuti, oleh sebab itu pengikut Dafa harus lakukan dengan baik. Karya kalian yang dikerjakan tidak baik atau tidak lurus, juga tidak boleh ditampilkan, karena akan berpengaruh terhadap manusia. Maka tidak saja harus dikerjakan dengan cara ortodoks, harus menampilkan yang baik, menampilkan yang bajik, menampilkan pujian terhadap Dafa, pujian terhadap Dewa, bersamaan itu kalian dalam hal keterampilan teknik juga harus mengetengahkan taraf kualitas, mengetengahkan standar yang ortodoks. (*Tepuk tangan*)